



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX  
(JII) PERIODE 2011– 2018**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik**

**Program Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**Diah Ayu Ningtyas**

**NPM : 16.51.0053**

**Dosen Pembimbing :**

**Hj. Tjiptowati E I, SE. M.Si**

**NIDN : 0609066401**

**Nunuk Supraptini, SE. MM**

**NIDN : 0614086601**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTER SUDIRMAN (GUPPI)  
(UNDARIS)**

**2020**

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diah Ayu Ningtyas  
NPM : 16.51.0053  
Mahasiswa Program : Manajemen Keuangan  
Tahun Akademik : 2016 - 2020

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011 – 2018”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi pembatalan ijazah dan pencabutan gelar akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya.

Ungaran, 22 Oktober 2020

Penulis

Diah Ayu Ningtyas

# **PERSETUJUAN SKRIPSI**

## **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2011– 2018**

Oleh :

**Diah Ayu Ningtyas**

**NPM : 16.51.0053**

Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada tanggal  
21 Oktober 2020

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

**Hj. Tjiptowati E I, SE. M.Si**

**NIDN : 0609066401**

**Nunuk Supraptini, SE. MM**

**NIDN : 0614086601**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Dr. Sri Rahayu, SE. M.Si**

**NIDN :06060556901**

# **PENGESAHAN SKRIPSI**

## **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2011– 2018**

Oleh :

**Diah Ayu Ningtyas**

**NPM : 16.51.0053**

Skripsi ini telah diujikan dan mendapat pengesahan pada tanggal 23 Oktober 2020

Tim Penguji

Ketua,

**Dr.Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE., MM**

**NIDN : 0606096201**

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

**Hj. Tjiptowati E I, SE. M.Si**

**NIDN : 0609066401**

**Nunuk Supraptini, SE. MM**

**NIDN : 0614086601**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-insyirah:6)

”Yang terbaik harus diusahakan. Yang terhebat harus diperjuangkan. Tidak mudah bukan berarti tidak bisa. Tidak berhasil bukan berarti tidak boleh lagi mencoba. Selama masih ada waktu kejar terus apa yang kamu mau” (Boy Candra)

“Sehebat apapun mimpi tidak akan tercapai jika hanya dipikirkan” (Penulis)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Suyanto dan Ibu Idah Faridah yang selalu berdoa dan mendukung hingga selesainya skripsi ini.
2. Adik kandung saya Dwi Oktavianingsih yang selalu memberi semangat dan motivasi.
3. Seluruh teman dan sahabat yang sudah banyak membantu dan selalu memberi dukungan.

## ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan untuk menentukan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal. Kebijakan ini akan mempengaruhi pada sikap dan reaksi investor. Menurut Rosmita Rasyid (2018) Agar dapat membagi dividen perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga perusahaan dapat membayarkan dividen tanpa mengganggu kebutuhan dana yang lain. Variabel kinerja keuangan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu CR, *Cash Rasio*, DER, ROE dan TATO. Sedangkan variabel kebijakan dividen yaitu *Dividend Payout Ratio*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara simultan pengaruh CR, *Cash Rasio*, DER, ROE dan TATO terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Jenis penelitian ini adalah korelasional yang bertujuan untuk mengetahui terdapat tidaknya hubungan antar variabel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan JII yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 – 2018 dan dianalisis menggunakan software SPSS versi 20. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan analisis dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdiri dari 30 perusahaan dan diambil sampel 17 perusahaan yang memenuhi karakteristik penelitian. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CR memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(1,251) < t_{tabel} (1,658)$  sehingga diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Variabel *Cash Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,339) < t_{tabel} (1,658)$  sehingga diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Variabel DER memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-1,193) < t_{tabel} (1,658)$  sehingga diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Variabel TATO memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-0,320) < t_{tabel} (1,658)$  sehingga diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Sedangkan variabel ROE memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(2,810) > t_{tabel} (1,658)$  sehingga diduga berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hasil uji F memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $3,072 > F_{tabel}$  sebesar  $2,45$  sehingga CR, *Cash*, DER, ROE dan TATO secara bersama - sama diduga berpengaruh signifikan terhadap DPR.

**Kata Kunci:** *Dividend Payout Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turn Over*

## ABSTRACT

*Dividend policy is a decision set by the company to determine whether the profits earned will be distributed to shareholders in the form of dividends or retained to increase capital. This policy will affect the attitude and reaction of investors. According to Rosmita Rasyid (2018) In order to distribute dividends, companies must have good financial performance, so that companies can pay dividends without disturbing other funding needs. The financial performance variables selected in this study are CR, Cash Ratio, DER, ROE and TATO. Meanwhile, the dividend policy variable is the Dividend Payout Ratio. This study aims to simultaneously determine the effect of CR, Cash Ratio, DER, ROE and TATO on Dividend Payout Ratio.*

*This type of research is correlational which aims to determine whether there is a relationship between variables. The data used is secondary data derived from the financial statements of JII companies listed on the IDX in 2011 - 2018 and analyzed using SPSS version 20 software. This study uses quantitative data types with documentation analysis. The population of this study were all companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) which consisted of 30 companies and a sample of 17 companies that met the research characteristics. Data testing techniques used in this research include descriptive test, classical assumption test, correlation test, regression test. Furthermore, testing the hypothesis using the coefficient of determination, t test and F test.*

*The results showed that the CR variable had a tcount of (1.251) < t table (1.658) so it was assumed that it had no significant effect on the DPR. The Cash Ratio variable has a tcount of (0.339) < ttable (1.658) so it is assumed that it has no significant effect on the DPR. The DER variable has a tcount of (-1.193) < ttable (1.658) so it is assumed that it has no significant effect on the DPR. The TATO variable has a tcount of (-0.320) < ttable (1.658) so it is assumed that it does not have a significant effect on DPR. Meanwhile, the ROE variable has a tcount of (2.810) > ttable (1.658) so it is suspected that it has a significant effect on DPR. The result of the F test has a value of Fcount of 3.072 > Ftable of 2.45 so that CR, Cash, DER, ROE and TATO together are thought to have a significant effect on the DPR.*

**Keywords:** *Dividend Payout Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity and Total Asset Turn Over*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011 - 2018”.

Penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini selain atas segala limpahan karunia Allah SWT, juga berkat dukungan keluarga, dosen pembimbing dan teman - teman. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, S.H., M.Hum selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, SE. M.SiSelaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS.
3. Hj. Tjiptowati Endang I, SE., M.Si selaku pembimbing pertama yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Nunuk Supraptini, SE. MM selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran bersedia meluangkan waktunya selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh teman – teman Program Studi S1 Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI



(UNDARIS) Ungaran yang telah memberikan motivasi dan semangat penulis selama penulisan Skripsi ini.

6. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi manajemen Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran.

7. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini.

Demikian penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang terbaik atas segala jasa yang sudah diberikan. Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca

Ungaran, Oktober 2020

Penulis

Diah Ayu Ningtyas

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka .....	14
1. Dividen .....	14
a. Pengertian Dividen .....	14
b. Jenis-Jenis Dividen .....	14
2. Kebijakan Dividen.....	16
a. Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.....	17
b. Teori Kebijakan Dividen .....	19
3. Dividend Payout Ratio.....	22
4. Kinerja Keuangan .....	22
5. Rasio Keuangan .....	23
a. Rasio Likuiditas .....	23
b. Rasio Solvabilitas .....	25

c. Rasio Profitabilitas.....	26
d. Rasio Aktivitas.....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Hipotesis Dan Pengaruh Antar Variabel .....	29
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	29
2. Pengaruh <i>Cash Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	29
3. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	30
4. Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	30
5. Pengaruh <i>TATO</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	30
6. Pengaruh <i>CR, Cash, DER, ROE dan TATO</i> Terhadap <i>DPR</i> .....	31
D. Kerangka Konseptual .....	31

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Metode Pengumpulan Data.....	32
1. Menurut Sumbernya .....	33
2. Menurut Jenisnya .....	33
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel Dan Teknik Sampling .....	36
D. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Deskriptif .....	37
2. Uji Asumsi Klasik .....	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Autokorelasi.....	39
c. Uji Multikolinieritas .....	39
d. Uji Heterokedastisitas .....	40
3. Uji Korelasi.....	41
a. Analisis Korelasi Sederhana .....	41
b. Analisis Korelasi Berganda .....	42
4. Uji Regresi .....	44
a. Analisis Regresi Sederhana .....	44
b. Analisis Regresi Berganda.....	45
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45
6. Uji Hipotesis .....	46
a. Uji Parsial (Uji t) .....	46
b. Uji Simultan (Uji F).....	47

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	49
1. Uji Analisis Deskriptif.....	49
2. Uji Asumsi Klasik .....	52
a. Uji Normalitas.....	52
b. Uji Autokorelasi.....	53
c. Uji Multikolinieritas .....	55
d. Uji Heterokedastisitas .....	57

3. Uji Korelasi.....	58
a. Analisis Korelasi Sederhana .....	58
b. Analisis Korelasi Berganda .....	61
4. Analisis Regresi .....	62
a. Analisis Regresi Sederhana .....	62
b. Analisis Regresi Linear Berganda .....	66
5. Uji Koefisien Determinasi( $R^2$ ).....	68
6. Uji Hipotesis .....	69
a. Uji Parsial (Uji t).....	69
b. Uji Simultan (Uji F) .....	74
B. Pembahasan.....	76
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data keuangan Jakarta Islamic Index .....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1	Data Sampel Penelitian .....	37
Tabel 3.2	Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya.....	44
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif .....	49
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.3	Tabel Autokorelasi.....	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji multikolinieritas.....	55
Tabel 4.6	Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya .....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Korelasi Sederhana.....	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Korelasi Berganda .....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel CR.....	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel CASH.....	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel DER .....	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel ROE .....	64
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel TATO.....	65
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	66
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
Tabel 4.16	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	69
Tabel 4.17	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57
Gambar 4.2 Hasil Uji Signifikansi Variabel <i>Current Ratio (CR) secara parsial</i> .....	70
Gambar 4.3 Hasil Uji Signifikansi Variabel <i>Cash Ratio secara parsial</i> .....	71
Gambar 4.4 Hasil Uji Signifikansi Variabel <i>Debt To Equity Ratio secara parsial</i> .....	71
Gambar 4.5 Hasil Uji Signifikansi Variabel <i>Return On Equity secara parsial</i> .....	72
Gambar 4.6 Hasil Uji Signifikansi Variabel <i>Total Asset Turn Over secara parsial</i> .....	73
Gambar 4.7 Grafik Uji Simultan (Uji F) .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data populasi perusahaan JII
- Lampiran 2 : Data sampel perusahaan JII
- Lampiran 3 : Data sampel penelitian perusahaan JII periode 2011 - 2018
- Lampiran 4 : Data sampel penelitian perusahaan JII periode 2011 – 2018 setelah di transformasikan dalam bentuk Ln dan sudah di Outlier
- Lampiran 5 : Hasil uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji autokorelasi
- Lampiran 6 : Hasil uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas
- Lampiran 7 : Hasil uji korelasi sederhana, uji korelasi berganda
- Lampiran 8 : Hasil uji regresi sederhana
- Lampiran 9 : Hasil uji regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji t, uji F
- Lampiran 10 : Tabel Durbin Watson
- Lampiran 11 : Tabel uji t
- Lampiran 12 : Tabel uji F

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Meiwandari & Nursiam, 2016). Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen mempunyai arti penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan, kebijakan dividen berpengaruh pada sikap atau reaksi investor yang berarti pemotongan dividen dapat dipandang negatif oleh para investor (Rate et al., 2014). Selain itu, kebijakan dividen ini berdampak pada program pendanaan dan anggaran modal perusahaan yang berkaitan dengan sumber pembiayaan (*financing*) perusahaan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen maka akan mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing*. Sebaliknya, jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh maka kemampuan pemenuhan kebutuhan dana dari sumber dana *intern* akan semakin besar dan hal ini akan menjadikan posisi *financial* dari perusahaan yang bersangkutan semakin kuat karena ketergantungan kepada sumber dana *ekstern* menjadi semakin kecil (Purwanti & Sawitri, 2018). Agar dapat membagi dividen perusahaan haruslah memiliki kinerja



keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik membuat perusahaan dapat membayarkan dividen dengan tidak mengganggu kebutuhan dana untuk keperluan lainnya seperti investasi, pembayaran hutang dan *stock repurchase* (Rasyid, 2018).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Karauan et al., 2017). Kinerja keuangan sebagai pengukuran prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan yang mencerminkan kondisi kesehatan dari suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan mampu memberikan gambaran kepada manajemen maupun para investor mengenai pertumbuhan dan perkembangan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan, yang berupa alat analisis keuangan yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja perusahaannya berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada. Rasio ini akan menunjukkan data perusahaan yang menginterpretasi baik dan buruknya kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap kebijakan dividen. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen tersebut. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2009), faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar hutang, peluang ke pasar modal, pengawasan terhadap perusahaan dana berasal, dan tingkat pertumbuhan

perusahaan. Dari beberapa faktor tersebut dipilih 3 faktor yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini. Ketiga faktor tersebut yang mampu memberikan gambaran rinci dari laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruhnya terhadap kebijakan dividen. Ketiga faktor tersebut yaitu likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar hutang dan peluang ke pasar modal. **Faktor yang pertama**, Likuiditas suatu perusahaan termasuk faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan dalam menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Semakin kuatnya posisi likuiditas perusahaan maka semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen. Untuk menghitung likuiditas perusahaan diperlukan rasio likuiditas. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban / utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan yaitu *Current Ratio* dan *Cash Ratio*. *Current ratio* (rasio lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Tingginya rasio lancar akan menunjukkan adanya uang kas berlebih, sehingga perusahaan akan mampu untuk membagikan dividennya. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend*

*Payout Ratio*(Firdaus & Purba, 2019). Rasio selanjutnya yaitu *Cash Ratio*, rasio ini merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas dan surat berharga. Rasio ini hanya memperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling likuid. *Cash ratio* yang semakin tinggi maka semakin baik kondisi keuangan jangka pendek dan sebaliknya. Sehingga kondisi keuangan yang baik akan mempengaruhi perusahaan dalam memutuskan untuk membagikan dividennya. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*(Ramadhani, 2014). **Faktor yang kedua** yaitu kebutuhan dana untuk membayar hutang. Jika perusahaan menetapkan bahwa pelunasan utang akan diambilkan dari laba ditahan, maka perusahaan harus menahan sebagian besar dari pendapatannya untuk keperluan tersebut, ini berarti bahwa hanya sebagian kecil dari pendapatan (*earnings*) yang bisa dibayarkan sebagai dividen, atau dengan kata lain perusahaan harus menetapkan *dividend payout ratio* yang rendah. Faktor ini dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *DER* merupakan hubungan jumlah utang jangka panjang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Semakin rendah *DER* suatu perusahaan, tingkat keamanan dananya akan semakin baik. Sehingga perusahaan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan menyatakan bahwa *DER* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen (Pratiwi et al., 2015). **Faktor yang ketiga** yaitu peluang ke pasar modal. Suatu perusahaan besar dan telah berjalan dengan

baik memiliki catatan profitabilitas dan stabilitas data, maka perusahaan tersebut akan memiliki peluang besar untuk masuk ke pasar modal dan bentuk pembiayaan eksternal lainnya. Rasio yang digunakan untuk mengukur faktor ini yaitu *Return On Equity Ratio (ROE)*. ROE adalah rasio yang mengukur kemampuan menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. Rasio ini akan menunjukkan seberapa berhasil perusahaan dalam mengelola modalnya. Perusahaan yang memiliki peluang ke pasar modal, memiliki pengelolaan modal dan keamanan dana yang baik. Sehingga perusahaan dapat membagikan dividennya. Hal ini seperti penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Fidiyanti & Rosyafah, 2015). Rasio selanjutnya yaitu *Total assets turn over (TATO)*. TATO adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu. *Total assets turn over* memaparkan bahwa tingkat efisiensi pemakaian aktiva perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu sesuai catatan atas laporan keuangan. *Total assets turn over* dapat diukur dari volume penjualan. Rasio TATO yang rendah merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya. Maka semakin besar perputaran aset semakin efektif perusahaan mengelola aktivasinya. Semakin tinggi nilai TATO, maka semakin efektif perusahaan dalam memperdayakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki perputaran aset yang baik,

cenderung memilih untuk membagikan dividennya. Seperti penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) signifikan berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* (Sabri et al., 2018).

Pada penelitian ini indeks saham yang digunakan yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)* yang merupakan indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Dari 30 saham tersebut terpilih 17 saham yang rutin membagikan dividen selama 10 tahun terakhir. Sedangkan 13 saham lainnya memilih untuk menahan dividen untuk tidak dibagikan.

Tabel 1.1

Data Keuangan Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2018

VARIABEL	TAHUN							
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
CR	2,73	2,57	2,22	251,24	245,38	214,68	248,55	239,18
CASH	1,35	1,22	0,96	0,89	0,88	0,91	0,85	0,81
DER	0,77	0,80	0,86	0,93	0,92	0,84	0,90	0,87
ROE	33,96	31,09	28,13	25,16	21,79	24,26	24,14	20,24
TATO	1,16	1,13	1,07	1,03	0,96	0,94	0,97	0,77
DPR	48,04	56,46	39,20	52,46	55,22	68,32	60,76	48,56

Sumber : BEI periode 2011 – 2018 dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari data diatas dapat dilihat rata – rata naik turunnya nilai pada variabel yang diteliti belum konsisten terhadap DPR. Contohnya seperti perbandingan *Current Ratio* pada tahun 2014 ke 2015. CR menurun namun DPR pada tahun tersebut meningkat. Hal ini berbanding terbalik

dengan teori yang ada. Bahwa semakin tingginya *Current Ratio* menunjukkan adanya uang kas berlebih, sehingga perusahaan akan mampu untuk membagikan dividennya. Penelitian yang dilakukan oleh Iwan Firdaus dan Gean Karlos (2019) juga menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Contoh selanjutnya pada variabel *Cash Ratio*, disitu terlihat pada tahun 2013 ke 2014 *Cash Ratio* mengalami penurunan namun DPR meningkat. Hal ini juga berbanding dengan teori yang ada. Seharusnya *Cash Ratio* yang semakin besar menunjukkan semakin likuidnya suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang baik seperti ini akan mempengaruhi perusahaan untuk membagikan dividennya. Selanjutnya variabel DER, semakin rendah DER suatu perusahaan maka tingkat keamanan dananya akan semakin baik. Sehingga perusahaan dapat membagikan dividennya. Namun pada tahun 2017 ke 2018 DER menurun dan DPR menurun. Dari data tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada. Dan juga penelitian yang pernah dilakukan oleh Rahmawati Dwika Pratiwi, Ely Siswanto, dan Lulu Nurul Istanti (2015) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap DPR. Contoh variabel selanjutnya yaitu ROE. Pada tahun 2011 ke 2012 ROE menurun dan DPR naik, hal ini tidak sesuai dengan Teori *The Bird in The Hand* yang dikemukakan oleh Lintner dan Gordon menyatakan bahwa biaya modal sendiri perusahaan akan naik jika *Dividend Payout* rendah. Seharusnya jika ROE menurun berarti keamanan dana sedang tidak baik, sehingga perusahaan akan mempertimbangkan untuk membagikan dividen. Dan juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah

dilakukan oleh Elsa Badria Fidiyanti, Masyhad, dan Siti Rosyafah (2017) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap DPR. Variabel yang terakhir yaitu TATO, semakin tinggi nilai TATO maka semakin efektif perusahaan dalam memperdayakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki perputaran aset yang baik cenderung mampu membagikan dividennya. Namun pada data tersebut terlihat pada tahun 2016 ke 2017 bahwa nilai TATO meningkat dan DPR menurun sehingga tidak sesuai dengan teori yang ada. Contoh diatas yang dijadikan penulis sebagai dasar untuk meneliti kembali pengaruh variabel - variabel terhadap DPR yang hasilnya masih belum konsisten. Karena nilai pada variabel tersebut belum sesuai dengan teori yang ada.

#### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan data dan informasi di atas, adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*?
4. Apakah *Return on Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*?
5. Apakah *Total Assets Turn Over* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio*?

6. Apakah *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian terdahulu tentang kebijakan dividen yang diukur dengan CR, *Cash Ratio*, DER, ROE dan TATO belum menunjukkan hasil yang konsisten. Sehingga dengan latar belakang tersebut penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*
4. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Return on Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*
5. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *Dividend Payout Ratio*
6. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Dividend Payout Ratio*



#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai masalah yang mempengaruhi kebijakan dividen serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana di Universitas Darul Ulum Islamic Center (UNDARIS) Ungaran. Serta dapat memperluas wawasan kebijakan dividen dalam laporan keuangan yang telah diterima.

###### b. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil ini sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaannya guna kemajuan perusahaan khususnya guna memaksimalkan laba.

###### c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan, sehingga dapat lebih berhati - hati dalam menginvestasikan saham pada perusahaan.

## E. Definisi Operasional

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar(Sipahelut et al., 2018). Penelitian ini menggunakan variabel-variabel untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

### 1. Variabel Dependen

Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan sehubungan dengan penentuan besarnya proporsi laba bersih yang dibagikan sebagai dividen dan laba yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan(Novica et al., 2014)

$$\text{Rumus} = \boxed{\text{Devidend Payout Ratio} = \frac{\text{totaldividen}}{\text{Lababersih}} \times 100\%}$$

### 2. Variabel Independen

#### a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

*Current ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan utang lancar(Khoiruddin & Setiowati, 2013).

$$\text{Rumus} = \boxed{\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}}$$

#### b. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

*Cash ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi

kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas dan surat berharga (Ramadhani, 2014).

$$\text{Rumus} = \text{Cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{surat berharga}}{\text{utang lancar}}$$

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Rasio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dengan modal sendiri (Lestari & Sulistyawati, 2017).

$$\text{Rumus} = \text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

d. *Return on Equity Ratio* (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham (Pratiwi et al., 2015).

$$\text{Rumus} = \text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

e. *Total Assets Turn Over* (TATO)

Total asset turnover merupakan rasio antara penjualan (bersih) terhadap total asset yang digunakan oleh operasional perusahaan (Chasanah & Adhi, 2015).

$$\text{Rumus} = \text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

### 1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, definisi operasional dan sistematika penulisan.

### 2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berisi tentang pengertian *Dividend Payout Ratio*, *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, *Aktivitas*, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

### 3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

### 4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum data sampel, deskripsi data, analisis data, dan penelitian.

### 5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi gambaran umum hasil kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Dividen

###### a. Pengertian Dividen

Dividen merupakan laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham (Sarmiento & Dana, 2016). Dividen akan diterima oleh pemegang saham hanya apabila usaha akan menghasilkan cukup uang untuk membagi dividen tersebut dan apabila dewan direksi menganggap layak bagi perusahaan untuk mengumumkan dividen. Pendapatan yang diharapkan oleh pemegang saham adalah pendapatan yang dihasilkan dari pembagian dividen, dimana badan usaha menyerahkan sebagian labanya, untuk kepentingan kesejahteraan pemegang saham.

###### b. Jenis – Jenis Dividen

Dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai berikut (Malia, 2015) :

###### 1) Dividen Tunai (*cash dividend*)

Pembayaran dividen tunai dilakukan dari laba bersih perusahaan setelah memperhitungkan pajak. Berdasarkan jangka waktu pembayarannya dividen tunai dapat dibagikan secara berkala (*stable amount per share*), *extra dividend*, dan *special*

*dividend. Stable amount per share* merupakan dividen diberikan dalam nilai rupiah yang relatif stabil per lembar sahamnya.

#### 2) Dividen Saham (*stock dividend*)

*Stock Dividend* adalah pembayaran tambahan saham kepada para pemegang saham dan menunjukkan penyusunan kembali modal perusahaan, sedangkan proporsi kepemilikan pemegang saham tetap tidak berubah. Jika dividen dibagikan dalam bentuk *stock dividend*, maka tidak terjadi aliran kas keluar (*cash outflows*), namun hanya transaksi pembukuan guna memindahkan sejumlah uang dari perkiraan laba yang ditahan kepada perkiraan modal saham biasa yang disetor.

#### 3) Dividen Saham Pecahan (*stock split*)

*Stock Split* adalah pemecahan nilai nominal saham menjadi saham nominal yang lebih kecil. Ketika harga saham tinggi sekali sehingga investor tidak mampu membelinya, maka saham tersebut berada dalam kondisi tidak likuid.

#### 4) Dividen Script

Suatu surat tanda kesediaan membayar sejumlah uang tertentu yg diberikan perusahaan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Surat ini berbunga sampai dengan dibayarkan uang tersebut kepada yang berhak. Dividen script seperti ini biasa dibuat apabila pada waktu para pemegang saham mengambil keputusan tentang pembagian laba dimana perusahaan belum (tidak)

mempunyai persediaan uang cash yang cukup untuk membayar *dividen cash*.

5) Dividen Properti (*property dividend*)

Dividen yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk barang- barang (bukan berupa uang tunai ataupun (modal) saham perusahaan). Perusahaan melakukan karena uang tunai perusahaan tertanam dalam investasi saham perusahaan lain atau persediaan dan penjualan investasi atau persediaan terutama bila jumlah cukup banyak akan menyebabkan harga jual investasi ataupun persediaan turun sehingga merugikan perusahaan dan pemegang saham sendiri.

6) Dividen Likuidasi (*liquidating dividend*)

Dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham dimana sebagian dari jumlah tersebut dimaksudkan sebagai pembayaran bagian laba (*Cash Dividen*) sedangkan sebagian lagi dimaksudkan sebagai pengembalian modal yang ditanamkan (diinvestasikan) oleh para pemegang saham ke dalam perusahaan tersebut.

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan dan besarnya saldo laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan (Damayanti et al., 2017). Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan.

a. Faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2009) faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya yaitu :

1) Likuiditas Perusahaan

Likuiditas suatu perusahaan termasuk faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan dalam menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Untuk itu, semakin kuatnya posisi likuiditas perusahaan maka semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen. Ini berarti, semakin kuat posisi likuiditas suatu perusahaan terhadap prospek kebutuhan dana di waktu mendatang, maka semakin tinggi rasio pembayaran dividennya.

2) Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin besar kebutuhan dana untuk membiayai perusahaan tersebut. Semakin besar kebutuhan dana waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhan, perusahaan tersebut biasanya lebih senang untuk menahan pendapatannya daripada dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham dengan mengingat batasan biayanya. Ini berarti bahwa semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh keuntungan, semakin besar bagian pendapatan yang ditahan dalam perusahaan, maka semakin rendah *Dividend Payout Rationya*.



### 3) Kebutuhan Dana Untuk Membayar Hutang

Jika perusahaan menetapkan bahwa pelunasan utang akan diambilkan dari laba ditahan, maka perusahaan harus menahan sebagian besar dari pendapatannya untuk keperluan tersebut, ini berarti bahwa hanya sebagian kecil dari pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen, atau dengan kata lain perusahaan harus menetapkan dividend payout ratio yang rendah.

### 4) Pengawasan Terhadap Perusahaan Dana Berasal

Ada perusahaan yang hanya membiayai ekspansinya dengan dana yang berasal dari sumber intern saja. Kebijakan tersebut dijalankan atas dasar pertimbangan bahwa jika ekspansinya dibiayai dengan dana yang berasal dari hasil penjualan saham baru akan melemahkan kontrol dari kelompok dominan dalam perusahaan. Begitu pula jika membiayai ekspansi dengan hutang akan memperbesar risiko finansialnya. Mempercepatan pembelanjaan intern dalam rangka usaha mempertahankan kontrol terhadap perusahaan, ini berarti mengurangi *Dividend Payout Ratio*.

### 5) Peluang Ke Pasar Modal

Suatu perusahaan besar dan telah berjalan dengan baik, memiliki catatan profitabilitas dan stabilitas data, maka perusahaan tersebut akan memiliki peluang besar untuk masuk ke pasar modal dan bentuk pembiayaan eksternal lainnya. Namun, perusahaan

yang baru atau perusahaan bersifat coba-coba akan lebih banyak risiko bagi penanam modal potensial. Kemampuan perusahaan untuk menaikkan modalnya atau dana pinjaman dari pasar modal akan terbatas sehingga perusahaan seperti ini harus menahan lebih banyak laba untuk membiayai operasinya. Jadi, perusahaan yang sudah mapan cenderung memberi tingkat pembayaran yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil/baru.

b. Teori Kebijakan Dividen

Beberapa teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam membuat kebijakan yang tepat bagi perusahaan. Brigham dan Houston, (2006) menyebutkan beberapa teori Kebijakan Dividen yaitu:

1) Teori Dividen Tidak Relevan

Menurut Modigliani dan Miller menyatakan bahwa lebih tinggi dari yang diharapkan kenaikan dividen merupakan sinyal kepada pemegang saham bahwa manajemen perusahaan memperkirakan laba perusahaan masa depan yang baik. Sebaliknya, penurunan dividen, atau lebih kecil dari peningkatan yang diharapkan, merupakan sinyal bagi pemegang saham bahwa manajemen perusahaan memperkirakan laba perusahaan masa depan yang buruk (Apriliani & Natalylova, 2018). Jadi menurut MM, dividen tidak relevan untuk diperhitungkan karena tidak akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Menurut MM, kenaikan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan

perusahaan dalam mendapat keuntungan atau *earning power* dari asset perusahaan.

## 2) Teori *The Bird in The Hand*

Teori menurut Lintner dan Gordon menyatakan bahwa biaya modal sendiri perusahaan akan naik jika *Dividend Payout* rendah karena investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gains*. Teori ini memandang *dividend yield* lebih pasti dibandingkan *capital gains yield*. Bila dilihat dari sisi investor, biaya modal sendiri dari laba ditahan ( $K_s$ ) adalah tingkat keuntungan yang disyaratkan investor pada saham.  $K_s$  adalah keuntungan dari dividen (*dividend yield*) ditambah keuntungan dari *capital gains yield*.

## 3) Teori Perbedaan Pajak

Teori menurut Litzenberger dan Ramaswamy menyatakan bahwa, dengan adanya pajak terhadap keuntungan *dividend* dan *capital gains*, para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak. Maka kebanyakan investor mensyaratkan suatu tingkat keuntungan yang lebih tinggi pada saham yang memberikan *dividen yield* tinggi, *capital gains yield* rendah dari pada saham dengan *dividen yield* rendah, *capital gains yield* tinggi. Apabila pajak atas dividen lebih besar dari pajak atas *capital gains*, perbedaan ini akan makin terasa.

#### 4) Teori *Signaling Hypothesis*

Terdapat bukti empiris bahwa jika ada kenaikan dividen sering diiringi dengan kenaikan harga saham. Sebaliknya penurunan dividen biasanya menyebabkan harga saham turun. Gejala ini menunjukkan bahwa investor akan lebih menyukai dividen daripada capital gains. Tapi MM berpendapat bahwa suatu kenaikan dividen biasanya menunjukkan sinyal kepada para investor. Apabila terjadi peningkatan dividen akan dianggap sebagai sinyal positif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang baik, sehingga menimbulkan reaksi harga saham yang positif. Sebaliknya, jika terjadi penurunan dividen akan dianggap sebagai sinyal negatif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang tidak begitu baik, sehingga menimbulkan reaksi harga saham yang negatif (Nursandari, 2015).

#### 5) Teori *Clientele Effect*

Teori ini menyatakan bahwa kelompok (*clientele*) pemegang saham akan memiliki pandangan berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kelompok yang membutuhkan penghasilan pada saat ini lebih menyukai *Dividen Payout Ratio* yang tinggi. Dan sebagian pemegang saham lain yang tidak begitu membutuhkan uang saat ini akan merasa lebih senang jika perusahaan menahan sebagian besar laba bersih perusahaan

### 3. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

*Dividend Payout Ratio* merupakan besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (Fidiyanti & Rosyafah, 2015). Dengan kata lain, Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi porsi keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham (*investor*) dan porsi keuntungan yang digunakan untuk mendanai kelangsungan operasional perusahaan. Rasio Pembayaran Dividen atau *Dividend Payout Ratio* ini sangat penting bagi Investor. Investor yang tertarik dengan laba jangka pendek akan lebih memilih berinvestasi di perusahaan yang *Dividend Payout Ratio* nya tinggi sedangkan bagi Investor yang memilih untuk memiliki pertumbuhan modal akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang *Dividend Payout Ratio* yang rendah.

Rumus *Dividend Payout Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{total dividen}}{\text{laba bersih}} \times 100\%$$

### 4. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Trianto, 2017). Kinerja perusahaan adalah hasil dari semua keputusan yang dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu untuk menilai kinerja perusahaan perlu mengaitkan dengan kinerja keuangan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan

menggunakan rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan.

## 5. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan dapat dengan membagi satu angka dengan yang lainnya. Alat yang sering kali digunakan selama pemeriksaan ini adalah rasio keuangan, atau indeks yang menghubungkan dua buah data keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya (Suhendro, 2018). Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Adapun rasio keuangan yang penulis akan teliti adalah sebagai berikut :

### a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban (utang) secara tepat waktu (Dewi, 2017). Rasio yang digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Cash Ratio*. Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang

tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

Rumus : 
$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Cash ratio merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Rumus : 
$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{surat berharga}}{\text{utang lancar}}$$

Teori yang digunakan pada rasio ini yaitu Teori *Signaling Hypothesis*. Terdapat bukti empiris bahwa jika ada kenaikan dividen sering diiringi dengan kenaikan harga saham. Sebaliknya penurunan dividen biasanya menyebabkan harga saham turun. Gejala ini menunjukkan bahwa investor akan lebih menyukai dividen daripada capital gains. Tapi MM berpendapat bahwa suatu kenaikan dividen biasanya menunjukkan sinyal kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dividen di waktu mendatang. Sebaliknya,

jika penurunan dividen atau kenaikan dividen dibawah kenaikan normal, diyakini investor bahwa perusahaan menghadapi masa sulit dividen di masa mendatang.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Barus et al., 2017). Pada prinsipnya rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan utang perusahaan. Artinya, seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada. Perusahaan yang tidak mempunyai leverage (solvabilitas) berarti menggunakan modal sendiri 100%. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*. DER merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Teori yang digunakan pada rasio ini yaitu Teori *The Bird in The Hand*. Teori menurut Lintner dan Gordon menyatakan bahwa biaya modal sendiri perusahaan akan naik jika Dividend Payout rendah karena investor lebih suka menerima dividen daripada capital gains. Teori ini memandang dividend yield lebih pasti dibandingkan capital gains yield. Bila dilihat dari sisi investor, biaya modal sendiri dari laba ditahan (Ks) adalah tingkat keuntungan yang disyaratkan



investor pada saham. Ks adalah keuntungan dari dividen (dividend yield) ditambah keuntungan dari capital gains yield.

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

c. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Rusti'ani & Wiyani, 2017). Dalam penelitian ini digunakan proxy *Return on Equity (ROE)* untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin kuat posisi pemilik perusahaan. Teori yang digunakan pada rasio ini yaitu Teori Dividen Tidak Relevan Modigliani dan Miller (MM) berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan dari besar kecilnya Dividend Payout Ratio, tapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak dan kelas risiko perusahaan. Jadi menurut MM, dividen tidak relevan untuk diperhitungkan karena tidak akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Menurut MM, kenaikan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mendapat keuntungan atau earning power dari asset perusahaan.

Rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

d. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Erica, 2018). Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan proxy *Total Assets Turn Over (TATO)*. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Teori yang digunakan pada rasio ini adalah Teori *Clientele Effect*. Teori ini menyatakan bahwa kelompok (*clientele*) pemegang saham akan memiliki pandangan berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kelompok yang membutuhkan penghasilan pada saat ini lebih menyukai Dividen Payout Ratio yang tinggi. Dan sebagian pemegang saham lain yang tidak begitu membutuhkan uang saat ini akan merasa lebih senang jika perusahaan menahan sebagian besar laba bersih perusahaan.

$$\text{Rumus} = \boxed{\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%}$$

B. Penelitian terdahulu

Tabel 2.1  
Data penelitian terdahulu

Peneliti	Judul penelitian	Hasil
Iwan Firdaus dan Gean Karlos Purba (2019)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap Dividend Payout Ratio	CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan, DER tidak berpengaruh signifikan, <i>Sales Growth</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR.
Irina Hening Ramadhani (2017)	Analisis kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ 45	ROA dan <i>Sales Growth</i> berpengaruh signifikan, <i>Cash Ratio</i> berpengaruh signifikan negatif, DER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.
Elsa Badria Fidiyanti, Masyhad, Siti Rosyafah (2017)	Pengaruh ROE, DER, dan EPS terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2015	ROE berpengaruh positif dan signifikan, DER berpengaruh negatif dan signifikan, EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR.
Fitri Handayani Sabri, Dwi Risma Deviyanti, Indra Suyoto Kurniawan (2017)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap dividend payout ratio studi empiris pada perusahaan BUMN	Cash Ratio tidak berpengaruh signifikan, DER berpengaruh negatif dan signifikan, TATO berpengaruh positif dan signifikan, NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR.
Rahmawati Dwika Pratiwi, Ely Siswanto, dan Lulu Nurul Istanti (2016)	Pengaruh ROE, DER dan umur perusahaan terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014)	ROE tidak berpengaruh signifikan, DER berpengaruh negatif signifikan, Umur perusahaan tidak memoderasi pengaruh ROE dan DER terhadap DPR.
Sylvie Nur Aini (2016)	Pengaruh TATO, CR, DER, dan ROA Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan BumN Di Bursa Efek Indonesia	TATO, CR dan DER tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan BUMN di BEI, sedangkan ROA berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan BUMN di BEI.

Sumber : penelitian terdahulu yang diolah penulis tahun 2020

### C. Hipotesis Dan Pengaruh Antar Variabel

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian.

#### 1. Pengaruh Current Ratio terhadap DPR

Menurut *Current ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan utang lancar. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen juga semakin besar (Khoiruddin & Setiowati, 2013). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H1 : CR berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Dividend Payout Ratio**

#### 2. Pengaruh Cash Ratio terhadap DPR

*Cash ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas dan surat berharga. Rasio ini hanya memperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling likuid. *Cash ratio* yang semakin tinggi maka semakin baik kondisi keuangan jangka pendek dan sebaliknya (Ramadhani, 2014). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H2 : Cash Ratio berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio**

3. Pengaruh DER terhadap DPR

*Debt to Equity Rasio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dengan modal sendiri. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam membayar deviden karena laba yang diperoleh akan digunakan untuk membayar hutang perusahaan sehingga akan menurunkan deviden yang dibagikan (Lestari & Sulistyawati, 2017). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H3 : DER berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio***

4. Pengaruh ROE terhadap DPR

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Semakin besar ROE maka semakin bagus karena perusahaan secara efektif menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba dan sebaliknya (Pratiwi et al., 2015). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H4 : ROE berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio***

5. Pengaruh TATO terhadap DPR

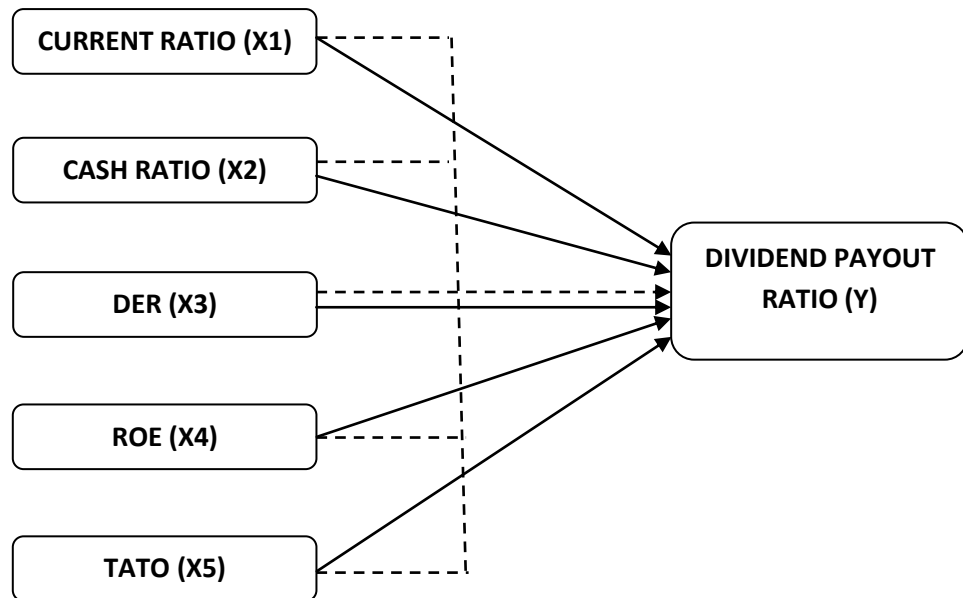
Total asset turnover merupakan rasio antara penjualan (bersih) terhadap total asset yang digunakan oleh operasional perusahaan (Chasanah & Adhi, 2015). Dan penelitian yang dilakukan Fitri Handayani Sabri, Dwi Risma Deviyani, dan Indra Suyoto

Kurniawan (2017) mengatakan besarnya TATO akan memengaruhi pembagian dividen, karena TATO yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H5 : TATO berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio***

6. **H6 : Current Ratio, Cash Ratio, DER, ROE dan TATO diduga secara simultan berpengaruh terhadap DPR**

D. Kerangka Konseptual



Keterangan :  $\longrightarrow$  = Secara parsial

$\dashrightarrow$  = Secara simultan

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional. Tujuannya untuk mengetahui terdapat tidaknya hubungan antar variabel, dalam hal ini *Current Ratio*, *Cash Ratio*, DER, ROE dan TATO sebagai variabel bebas dan Kebijakan Dividen sebagai variabel terikat. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Malia, 2015). Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi. Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.

##### **B. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian.

Dalam hal ini metode pengumpulan data dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Menurut sumbernya

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terdiri dari 2 jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data yang didapat peneliti secara langsung dari tangan pertama.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder Dapat berupa dokumentasi, catatan, bukti serta laporan historis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data sekunder adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu data yang sudah tersedia. Data diperoleh dari BEI yang dapat dilihat dokumentasi laporan keuangan perusahaan, buku-buku referensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian. Data berasal dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada laporan keuangan tahun 2011- 2018 pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index.

2. Menurut jenisnya

Jenis data dibagi menjadi 2 yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Kedua jenis tersebut memiliki perbedaan, yaitu :



a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk selain angka. Data kualitatif dapat dikumpulkan dengan cara wawancara, analisis dokumen, FGD, observasi, pemotretan gambar atau perekaman video. Umumnya data kualitatif pada akhirnya dituangkan dalam bentuk kata per-kata.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka atau bilangan. Data kuantitatif biasanya dijadikan sebagai bahan dasar bagi setiap permasalahan yang bersifat statistik. Data ini umumnya diolah memakai teknik perhitungan matematika. Jenis data yang digunakan dalam penelitian saya adalah data kuantitatif. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Sedangkan berdasarkan teknik pengumpulan data terbagi menjadi beberapa, yaitu :

a) Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat Penelitian itu dilakukan. Observasi juga bisa diartikan sebagai proses yang kompleks.

b) Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan Melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung.

c) Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Digunakan sebagai mendukung kelengkapan data lain.

d) Kuisisioner

Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, perilaku serta karakteristik di beberapa pengguna sistem

Dari beberapa teknik tersebut, penelitian ini menggunakan teknik analisis data dokumentasi, karena data diperoleh dari BEI yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahun 2011 – 2018 pada perusahaan JII.

C. Populasi, sampel dan teknik sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). Data populasi tersebut terlampir dalam lampiran 1 halaman 86.

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* (Sampel Pertimbangan) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki. Kriteria perusahaan yang dipilih yaitu :

- a. Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index terbaru
- b. Harus menerbitkan laporan keuangan yang mencantumkan nilai variabel-variabel yang akan diteliti yaitu nilai CR, *cash ratio*, DER, ROE dan TATO selama periode pengamatan.
- c. Rutin membagikan dividen selama 10 tahun terakhir

Dari populasi tersebut terpilih 17 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sedangkan 13 lainnya tidak memenuhi karakteristik yang ada. 17 perusahaan terpilih dijadikan sampel sebagai berikut

Tabel 3.1  
Data Sampel Penelitian

No	Kode	Nama perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
3	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
4	ICBP	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
7	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
8	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
9	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
10	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
11	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
12	PGAS	PT <i>Perusahaan Gas Negara</i> Tbk
13	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
14	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk
15	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
16	UNTR	PT United Tractor Tbk
17	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber :BEI periode 2011 – 2018 dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(data diolah)

#### E. Teknik Analisis Data

Dari hasil data yang terkumpul, penulis mencoba untuk mengolah dan menganalisis data menggunakan analisis kuantitatif. Tujuan analisis ini untuk menginterpretasikan data dalam bentuk angka-angka dan digunakan sebagai alat statistik untuk memudahkan dalam menaksirkan data mentah yang diperoleh.

##### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan variabel yang diteliti yang berupa

angka-angka sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan, dimana dalam penelitian ini terdiri dari rata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik mencakup:

### a) Uji Normalitas

Sebagai persyaratan untuk pengujian hipotesis pada statistika inferensial, dilakukan pengujian tentang asumsi distribusi normal. Pengujian asumsi ini menentukan jenis teknik analisis atau statistik uji yang akan digunakan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali,2011). Cara untuk melihat normalitas adalah melalui analisis statistik dan analisis grafik (Histogram dan Normal P-Plot)

- Analisis statistik, yaitu dengan melihat uji *kolmogorof smirnov* dengan tingkat signifikan 5%. Data akan dikatakan berdistribusi normal jika angka probabilitasnya lebih dari 0,05 dan sebaliknya.
- Analisis Grafik, yaitu dengan melihat grafik Histogram dan grafik Normal P-Plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Grafik akan condong ke

kanan jika distribusi normal, dan condong ke kiri jika berdistribusi tak normal.

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson (DW-test) berkisar 1,55 sampai 2,46. Menurut Ghazali (2011) untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, dapat digunakan uji Durbin-Watson (DW-test), dengan pedoman sebagai berikut:

- $d_0 < d < 4 - d_0$  : tidak ada autokorelasi (regresi yang baik)
- $d < d_1$  : terdapat autokorelasi positif
- $d < 4 - d_1$  : terdapat autokorelasi negatif
- $d_1 < d < d_0$  : tidak ada keputusan tentang autokorelasi
- $4 - d_0 < d < 4 - d_1$  : tidak ada keputusan tentang autokorelasi

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak

*orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

Melihat nilai *tolerance* :

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolonieritas.
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolonieritas.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

1. Jika nilai VIF  $< 10$  maka artinya tidak terjadi multikolonieritas.
2. Jika nilai VIF  $> 10$  maka artinya terjadi multikolonieritas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas antara lain dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas yaitu :

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

#### a) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Nilai korelasi berkisar pada interval  $-1 \leq \rho \leq 1$ . Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua variabel apakah hubungan tersebut erat ( $+1/1$ ), lemah atau tidak ada korelasi (0). Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah



korelasi *pearson* produk momen (Sugiyono, 2012). Penentuan koefisien korelasi ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara X dan Y

X = variabel independen

Y = variabel dependen (DPR)

N = jumlah sampel.

#### b) Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda (*multiple correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 variabel atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkolasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Selain itu menurut Ridwan (2012), korelasi berganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama sama dengan variabel lain. Rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$r_{y12} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan:

$r_{y12}$  = korelasi berganda antar X dan Y

$r_{y1}$  = koefisien korelasi variabel X<sub>1</sub> dan Y

$r_{y2}$  = koefisien korelasi variabel X<sub>2</sub> dan Y

$r_{12}$  = koefisien korelasi variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat kekuatan variabel X dan Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi -1 ≤ r ≤ +1. Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu:

- 1) Jika r bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke +1, maka semakin kuat korelasinya.
- 2) Jika r bernilai negatif (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1, maka semakin kuat korelasinya.
- 3) Jika r bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- 4) Jika r bernilai +1 atau -1, menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat.

Menurut Sugiyono (2012) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

## Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012)

## 4. Uji Regresi

## a) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel terikat dan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2012) Analisis regresi digunakan oleh peneliti bila ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor secara individual. Dampak dari analisis regresi ini dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menrunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan variabel independen/dan sebaliknya. Bentuk umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:  $Y = a + bX$  81

Dimana:

$Y$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Harga  $Y$  bila  $X = 0$  (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi

X = Subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b) Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dari variabel independen (X1, X2, X3, X4 dan X5) terhadap variabel dependen (Y) dengan model linear berikut:  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e$

Keterangan :

$Y = \text{Dividend Payout Ratio.}$

a = Konstanta.

$\beta_1 - \beta_2 - \beta_3 =$  Koefisien regresi variabel independen.

X = variabel

e = Standar Error.

5. Uji koefisien determinasi

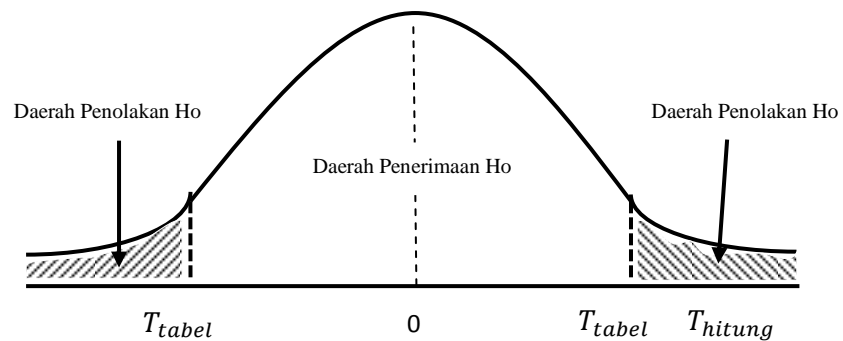
Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila hasil mendekati 0 berarti terdapat korelasi yang lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat sebaliknya jika hasil mendekati 1 berarti terdapat korelasi yang sangat kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Ghozali, 2011).

## 6. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Pengujian ini menggunakan uji signifikan parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji F).

### a) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (signifikan) atau tidak (Ghozali, 2011). Uji t merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5 %

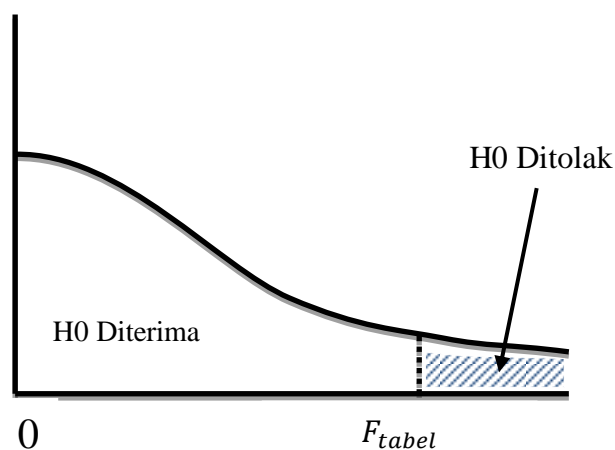


- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.
- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

- Jika probabilitas nilai t atau signifikan  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel terhadap DPR secara parsial ( $H_0$  ditolak).
- Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel tidak terdapat pengaruh terhadap DPR secara parsial ( $H_0$  diterima).

b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5 %.



- $H_0$  : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai Sighthitung  $> 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- H1 : Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $S_{hitung} < 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel- variabel penelitian seperti rata – rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Untuk memberi gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif statistik. Adapun hasil pengolahan data uji Analisis Deskriptif dengan program SPSS Release 20 sebagaimana pada lampiran 5 halaman 94 dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1  
Analisis Diskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_CR	120	-1,35	6,88	3,7602	2,29399
LN_CASH	120	-3,51	1,54	-,3191	,88761
LN_DER	120	-1,90	1,20	-,4411	,69288
LN_ROE	120	1,53	4,91	2,9039	,57181
LN_TATO	120	-1,31	,88	-,2076	,48316
LN_DPR	120	2,37	4,93	3,7415	,52604
Valid N (listwise)	120				

Dari tabel 4.1 lampiran di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Current Ratio* (CR) adalah ukuran dari rasio likuiditas yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan utang lancar. Rata– rata *Current Ratio* (CR) pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah 3,7602. Berdasarkan data yang diperoleh *Current Ratio* (CR) terendah selama periode penelitian adalah PT. Surya Citra Media Tbk



sebesar -1,35. Sedangkan tingkat *Current Ratio* (CR) tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Media Nusantara Citra Tbk sebesar 6,88 dan standar deviasi sebesar 2,29399.

b. *Cash Ratio* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Rata-rata *Cash Ratio* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah 0,3191. Berdasarkan data yang diperoleh *Cash Ratio* terendah selama periode penelitian adalah PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar -3,51. Sedangkan tingkat *Cash Ratio* tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sebesar 1,54 dan standar deviasi sebesar 0,88761.

c. *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rata-rata *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah -0,4411. Berdasarkan data yang diperoleh *Debt To Equity Ratio* (DER) terendah selama periode penelitian adalah PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sebesar -1,90. Sedangkan tingkat *Debt To Equity Ratio* (DER) tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 1,20 dan standar deviasi sebesar 0,69288.

d. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang mengukur prospek perusahaan di masa mendatang, yaitu dengan cara melihat pertumbuhan profitabilitas dari ekuitas perusahaan. Rata-rata *Return*

*On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah 2,9039. Berdasarkan data yang diperoleh *Return On Equity* (ROE) terendah selama periode penelitian adalah PT. Perusahaan Gas Negara Tbk sebesar 1,53. Sedangkan tingkat *Return On Equity* (ROE) tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar 4,91 dan standar deviasi sebesar 0,57181.

- e. *Total Asset Turn Over (TATO)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rata – rata *Total Asset Turn Over (TATO)* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah -0,2076. Berdasarkan data yang diperoleh *Total Asset Turn Over (TATO)* terendah selama periode penelitian adalah PT. Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar -1,31. Sedangkan tingkat *Total Asset Turn Over (TATO)* tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar 0,88 dan standar deviasi sebesar 0,48316.
- f. *Dividend Payout Ratio (DPR)* merupakan besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Rata – rata *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah 3,7415. Berdasarkan data yang diperoleh *Dividend Payout Ratio (DPR)* terendah selama periode penelitian adalah PT. United Tractors Tbk sebesar 2,37. Sedangkan tingkat *Dividend Payout Ratio (DPR)* tertinggi selama

periode penelitian adalah PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sebesar 4,93 dan standar deviasi sebesar 0,52604.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan data yang telah ditransformasi dalam bentuk Ln (Logaritma natural) dan melakukan Outlier karena data yang digunakan sebelumnya berdistribusi tidak normal maka dari itu dilakukan transformasi dan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen (DPR), variabel independen (*CR*, *Cash*, *DER*, *ROE*, dan *TATO*) dan keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov-SmirnovTest* dengan membuat hipotesis :

Dasar pengambilan keputusan yaitu :

1.  $H_0$  : Data residual terdistribusi normal, apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima.

2.  $H_1$ : Data residual tidak terdistribusi normal, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak.

Adapun hasil pengolahan data uji Normalitas dengan program SPSS Release 20 sebagaimana pada lampiran 5 halaman 94 dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,1021402
	Std. Deviation	,60235038
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,057
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,758
Asymp. Sig. (2-tailed)		,613

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test* diketahui nilai signifikan 0,613. Nilai tersebut lebih besar dari ( $>$ ) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Apabila nilai Durbin Watson berada pada daerah *du* sampai daerah *4-du* dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak

mengandung autokorelasi. Panduan dasar pengambilan keputusan nilai *Durbin Watson* dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3  
Tabel Autokorelasi

Jika	Keputusan	Hipotesis nol
$0 < d < dl$	Ditolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dL \leq d \leq du$	Ragu-ragu	Tidak ada autokorelasi positif
$du \leq d \leq 4 - du$	Tidak Ditolak	Tidak ada autokorelasi positif dan negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dL$	Ragu-ragu	Tidak ada korelasi negatif
$4 - dL \leq d \leq 4$	Ditolak	Tidak ada korelasi negatif

Sumber: Imam Ghozali (2011)

Adapun hasil pengolahan data uji Autokorelasi dengan program SPSS Release 20 sebagaimana pada lampiran 5 halaman 94 dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,345 <sup>a</sup>	,119	,080	,50453	1,959

a. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_CR, LN\_DER, LN\_ROE, LN\_CASH

b. Dependent Variable: LN\_DPR

Dari tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *DurbinWatson* diperoleh nilai  $d$  sebesar 1,959. Dengan jumlah sampel ( $n = 120$ ), jumlah variabel ( $k=5$ ), dan nilai signifikan ( $\alpha = 5\%$ ), maka nilai  $du$  sebesar 1,7896 dan nilai  $dl$  sebesar 1,6164, dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa  $du \leq d \leq 4-du$ , maka diperoleh hasil ( $1,7896 \leq 1,959 \leq 4 - 1,7896$ ). Nilai  $d(1,959)$  lebih besar

dari batas atas  $du(1,7896)$  dan kurang dari  $4-du$  ( $4 - 1,7896 = 2,2104$ ) maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model yang digunakan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Untuk dapat menentukan apakah terdapat multikolinieritas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

Melihat nilai *Tolerance*:

- 1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi multikolinieritas

Melihat nilai VIF:

- 1) Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka artinya terjadi multikolinieritas

Adapun hasil pengolahan data uji Multikolinieritas dengan program SPSS Release 20 sebagaimana pada lampiran 6 halaman 95 dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,800	,326		8,601	,000		
LN_CR	,028	,022	,121	1,251	,213	,831	1,203
LN_CASH	,024	,070	,040	,339	,735	,553	1,810
LN_DER	-,107	,090	-,141	-1,193	,235	,550	1,817
LN_ROE	,272	,097	,296	2,810	,006	,697	1,435
LN_TATO	-,036	,113	-,033	-,320	,749	,715	1,398

a. Dependent Variable: LN\_DPR

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa :

- Variabel *Current Ratio (CR)* tidak terjadi multikolinieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,831 dan nilai VIF 1,203 yang berarti kurang dari 10.
- Variabel *Cash Ratio* tidak terjadi multikolinieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,553 dan nilai VIF 1,810 yang berarti kurang dari 10.
- Variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak terjadi multikolinieritas, hal tersebut dapat diketahui nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,550 dan nilai VIF 1,817 yang berarti kurang dari 10.
- Variabel *Return On Equity (ROE)* tidak terjadi multikolinieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,697 dan nilai VIF 1,435 yang berarti kurang dari 10.
- Variabel *Total Asset Turn Over (TATO)* tidak terjadi multikolinieritas, hal tersebut diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,715 dan nilai VIF 1,398 yang berarti kurang dari 10.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diatas diketahui bahwa variabel *CR, Cash Ratio, DER, ROE, dan TATO* mempunyai nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

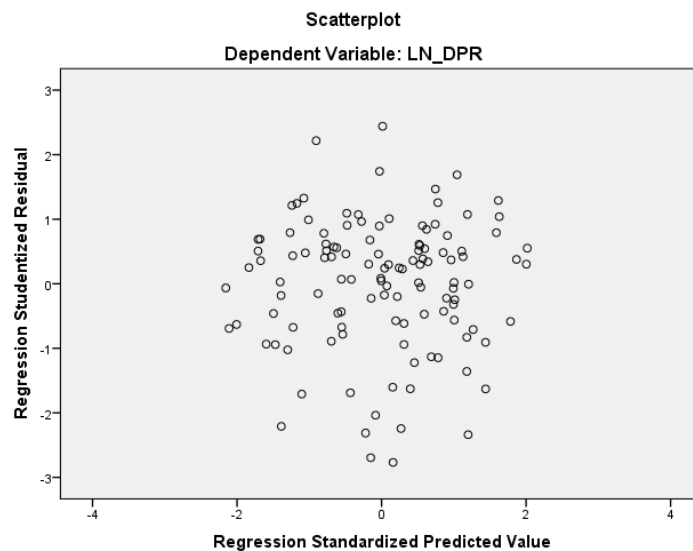
d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi ini adalah dengan analisis grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu :

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Adapun hasil pengolahan data uji Heterokedastisitas dengan program SPSS Release 20 sebagaimana pada lampiran 6 halaman 95 dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut.





Gambar 4.1  
Hasil Uji Heterokedastisitas

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED sebagai (X) dengan residualnya SRESID sebagai (Y) diketahui tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk dipakai karena telah memenuhi uji heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Korelasi

#### a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2009) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Koefisien Korelasi Dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2009)

Adapun hasil pengolahan data uji Korelasi Sederhana dengan program SPSS Release 20 sebagaimana pada lampiran 7 halaman 96 dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Korelasi Sederhana

**Correlations**

		LN_CR	LN_CASH	LN_DER	LN_ROE	LN_TATO	LN_DPR
LN_CR	Pearson Correlation	1	-,057	-,100	-,319**	-,069	,041
	Sig. (1-tailed)		,267	,138	,000	,228	,330
	N	120	120	120	120	120	120
LN_CASH	Pearson Correlation	-,057	1	-,571**	-,022	-,235**	,115
	Sig. (1-tailed)	,267		,000	,407	,005	,105
	N	120	120	120	120	120	120
LN_DER	Pearson Correlation	-,100	-,571**	1	-,195*	-,131	-,230**
	Sig. (1-tailed)	,138	,000		,016	,077	,006
	N	120	120	120	120	120	120
LN_ROE	Pearson Correlation	-,319**	-,022	-,195*	1	,430**	,270**
	Sig. (1-tailed)	,000	,407	,016		,000	,001
	N	120	120	120	120	120	120
LN_TATO	Pearson Correlation	-,069	-,235**	-,131	,430**	1	,095
	Sig. (1-tailed)	,228	,005	,077	,000		,152
	N	120	120	120	120	120	120
LN_DPR	Pearson Correlation	,041	,115	-,230**	,270**	,095	1
	Sig. (1-tailed)	,330	,105	,006	,001	,152	
	N	120	120	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

1) Hasil Pengujian Variabel *Current Ratio (CR)* terhadap DPR

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel CR dan DPR mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai sig 0,330. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” antara variabel CR terhadap DPR. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,20–0,39. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

2) Hasil Pengujian variabel *Cash Ratio* terhadap DPR

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel *Cash Ratio* dan DPR mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai sig 0,105. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel *Cash Ratio* terhadap DPR. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,00 – 0,19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

3) Hasil Pengujian Variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap DPR

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel *DER* dan DPR mempunyai hubungan positif dengan menghasilkan nilai sig 0,006. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel *DER* terhadap DPR. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi yang terletak di antara 0,00–0,19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

4) Hasil Pengujian Variabel *Return On Equity (ROE)* terhadap DPR

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel *ROE dan DPR* mempunyai hubungan positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,001

Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel ROE terhadap DPR. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi yang terletak di antara 0,00 – 0,19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

#### 5) Hasil Pengujian Variabel *TATO* terhadap DPR

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel *TATO* dan *DPR* mempunyai hubungan positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,152. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel *TATO* terhadap DPR. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi yang terletak di antara 0,00 – 0,19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa hubungan antara variabel CR dan DPR mempunyai tingkat hubungan rendah, variabel *Cash Ratio* dan DPR mempunyai tingkat hubungan sangat rendah, variabel DER dan DPR mempunyai tingkat hubungan sangat rendah, variabel ROE dan DPR mempunyai tingkat hubungan sangat rendah, variabel *TATO* dan DPR mempunyai tingkat hubungan sangat rendah. Dan semua variabel mempunyai hasil nilai yang positif, maka dapat disimpulkan hubungan antara dua variabel bersifat searah.

#### b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari keeratan hubungan secara simultan antara dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat, serta untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Adapun hasil pengolahan data uji Korelasi Berganda dengan

program SPSS Release 20 sebagaimana pada lampiran 7 halaman 96 dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8  
Hasil Uji Korelasi Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,345 <sup>a</sup>	,119	,080	,50453	,119	3,072	5	114	,012

a. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_CR, LN\_DER, LN\_ROE, LN\_CASH

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0,119 yang artinya bahwa variabel *CR*, *Cash Ratio*, *DER*, *ROE* dan *TATO* memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap variabel DPR. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,00 – 0,19 (bernilai positif).

#### 4. Analisis Regresi

##### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel *CR*, *Cash Ratio*, *DER*, *ROE* dan *TATO* terhadap DPR. Adapun hasil pengolahan data uji Regresi Sederhana dengan program SPSS Release 20 sebagaimana pada lampiran 8 halaman 97 dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9

## Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel CR

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,707	,093		39,941	,000
	LN_CR	,009	,021	,041	,440	,660

a. Dependent Variable: LN\_DPR

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *CR* terhadap DPR, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 3,707 + 0,009CR$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *CR* terhadap DPR adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel *CR* sebesar 0,009, artinya jika *CR* meningkat satu satuan maka DPR meningkat sebesar 0,009. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *CR* maka akan diikuti peningkatan pada DPR.

Tabel 4.10

## Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel CASH

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,763	,051		73,895	,000
	LN_CASH	,068	,054	,115	1,261	,210

a. Dependent Variable: LN\_DPR

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *Cash Ratio* terhadap DPR, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 3,763 + 0,068Cash$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Cash Ratio* terhadap DPR adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel *Cash Ratio* sebesar 0,068, artinya jika *Cash Ratio* meningkat satu satuan maka DPR meningkat sebesar 0,068. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *Cash Ratio* maka akan diikuti peningkatan pada DPR.

Tabel 4.11  
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel DER

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,665	,056		65,788	,000
	LN_DER	-,175	,068	-,230	-2,566	,012

a. Dependent Variable: LN\_DPR

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel DER terhadap DPR, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 3,665 + (-0,175)DER$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh DER terhadap DPR adalah negatif. Nilai koefisien regresi variabel DER sebesar -0,175, artinya jika DER meningkat satu satuan maka DPR menurun sebesar 0,175. Tanda negatif menunjukkan semakin tinggi *DER* maka tidak akan diikuti peningkatan pada DPR.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel ROE

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,020	,241		12,517	,000
	LN_ROE	,248	,082	,270	3,045	,003

a. Dependent Variable: LN\_DPR

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *ROE* terhadap DPR, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 3,020 + 0,248ROE$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *ROE* terhadap DPR adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel *ROE* sebesar 0,248, artinya jika *ROE* meningkat satu satuan maka DPR meningkat sebesar 0,248. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *ROE* maka akan diikuti peningkatan pada DPR.

Tabel 4.13  
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel TATO

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,763	,052		71,967	,000
	LN_TATO	,103	,100	,095	1,033	,304

a. Dependent Variable: LN\_DPR

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel TATO terhadap DPR, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 3,763 + 0,103TATO$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh TATO terhadap DPR adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel TATO sebesar 0,103, artinya jika TATO meningkat satu satuan maka DPR



meningkat sebesar 0,103. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi TATO maka akan diikuti peningkatan pada DPR.

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel CR sebesar 0,009 dan bernilai positif, variabel Cash Ratio sebesar 0,068 dan bernilai positif, variabelROE sebesar 0,248 dan bernilai positif, dan variabel TATO sebesar 0,103 dan bernilai positif sedangkan variabel DER sebesar -0,175 dan bernilai negatif.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengolahan data uji Regresi Berganda dengan program SPSS Release 20 sebagaimana pada lampiran 9 halaman 98 dapat dilihat pada Tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.14  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,800	,326		8,601	,000
	LN_CR	,028	,022	,121	1,251	,213
	LN_CASH	,024	,070	,040	,339	,735
	LN_DER	-,107	,090	-,141	-1,193	,235
	LN_ROE	,272	,097	,296	2,810	,006
	LN_TATO	-,036	,113	-,033	-,320	,749

a. Dependent Variable: LN\_DPR

Berdasarkan tabel 4.14 diatas maka persamaan regresi yang dihasilkan secara simultan adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,800 + 0,028 CR + 0,024 Cash + (-0,107)DER + 0,272 ROE + (-0,036) TATO$$

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1) Konstanta (a) = 2,800

Nilai Konstanta menunjukkan jika variabel CR, *Cash*, DER, ROE dan TATO bernilai tetap maka DPR akan bernilai 2,800. Tanda positif menunjukkan bahwa jika semua variabel meningkat maka DPR juga akan meningkat.

2) Current Ratio = 0,028

Nilai koefisien regresi variabel CR sebesar 0,028 dan bertanda positif, Hal ini menunjukkan jika *CR* meningkat satu satuan maka DPR akan naik sebesar 0,028, dengan asumsi bahwa nilai *Cash*, DER, ROE, TATO tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika CR meningkat maka DPR akan mengikuti.

3) *Cash Ratio* = 0,024

Nilai koefisien regresi variabel *Cash Ratio* sebesar 0,024 dan bertanda positif, Hal ini menunjukkan jika *Cash Ratio* meningkat satu satuan maka DPR akan maningkat sebesar 0,024, dengan asumsi bahwa nilai CR, DER, ROE dan TATO tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika *Cash Ratio* meningkat maka diikuti kenaikan DPR.

d) *Debt To Equity Ratio* = -0,107

Nilai koefisien regresi variabel DER sebesar -0,107 dan bertanda negatif, Hal ini menunjukkan jika *DER* meningkat satu satuan maka DPR akan menurun sebesar 0,107, dengan asumsi bahwa nilai CR,

*Cash*, ROE dan TATO tetap. Tanda negatif menunjukkan bahwa jika DER meningkat maka tidak diikuti kenaikan DPR.

e) *Return On Equity* = 0,272

Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar 0,272 dan bertanda positif, Hal ini menunjukkan jika *ROE* meningkat satu satuan maka DPR akan naik sebesar 0,272, dengan asumsi bahwa nilai CR, *Cash*, DER, dan TATO tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika ROE meningkat maka DPR akan mengikuti.

f) *Total Asset Turn Over* = -0,036

Nilai koefisien regresi variabel TATO sebesar -0,036 dan bertanda negatif, Hal ini menunjukkan jika *TATO* meningkat satu satuan maka DPR akan menurun sebesar 0,036, dengan asumsi bahwa nilai CR, *Cash*, DER, dan ROE tetap. Tanda negatif menunjukkan bahwa jika TATO meningkat maka DPR tidak akan mengikuti.

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa variabel CR, *Cash Ratio*, dan ROE terhadap DPR bernilai positif, sedangkan variabel DER dan TATO mempunyai nilai yang negatif.

##### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel CR, *Cash*, DER, ROE dan TATO terhadap variabel DPR. Adapun hasil pengolahan data uji Koefisien Determinasi dengan

program SPSS Release 20 sebagaimana pada lampiran 9 halaman 98 dapat dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4.15  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,345 <sup>a</sup>	,119	,080	,50453

a. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_CR, LN\_DER, LN\_ROE, LN\_CASH

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,080. Artinya bahwa pengaruh variabel CR, *Cash*, DER, ROE dan TATO terhadap variabel DPR sebesar 8% sedangkan sisanya 92% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel CR, *Cash*, DER, ROE dan TATO terhadap variabel DPR secara parsial.

Kriteria pengujian yang digunakan:

- 1) Taraf Signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05
- 2) Derajat kebebasan = (n-k-1)  
= (120-5-1 = 114) sehingga  $t_{tabel}$  sebesar 1,658
- 3) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak/ $H_1$  diterima
- 4) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima/ $H_1$  ditolak.

Adapun hasil pengolahan data uji t dengan program SPSS Release 20 sebagaimana pada lampiran 9 halaman 98 dapat dilihat pada Tabel 4.16 sebagai berikut.

Tabel 4.16

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,800	,326		8,601	,000
	LN_CR	,028	,022	,121	1,251	,213
	LN_CASH	,024	,070	,040	,339	,735
	LN_DER	-,107	,090	-,141	-1,193	,235
	LN_ROE	,272	,097	,296	2,810	,006
	LN_TATO	-,036	,113	-,033	-,320	,749

a. Dependent Variable: LN\_DPR

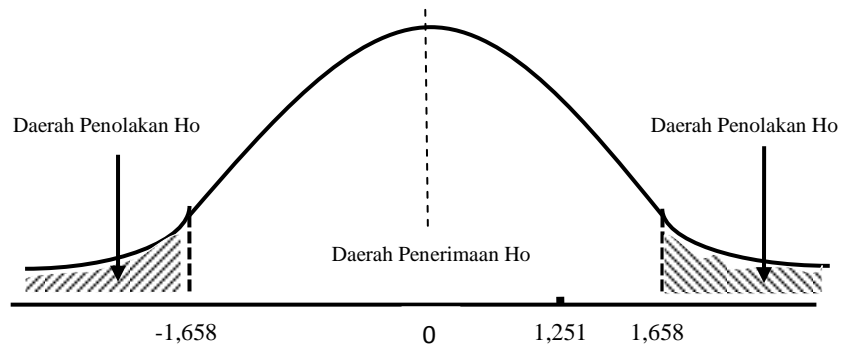
Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa:

1) Pengaruh CR terhadap DPR

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara CR terhadap DPR

$H_1$  = Ada pengaruh yang signifikan antara CR terhadap DPR

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 tabel 4.16 variabel CR menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(1,251) < t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,213 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  yang menyatakan bahwa “CR berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap DPR” ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa CR diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.



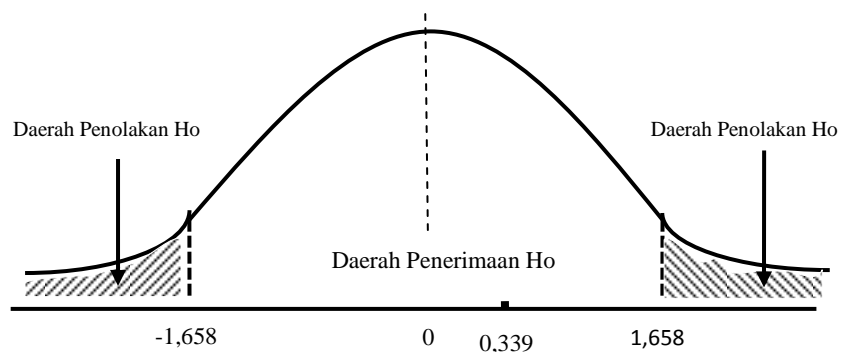
Gambar 4.2  
Hasil Uji Signifikansi Variabel *Current Ratio (CR)* secara parsial

2) Pengaruh *Cash* terhadap DPR

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara *Cash Ratio* terhadap DPR

$H_2$  = Ada pengaruh yang signifikan antara *Cash Ratio* terhadap DPR

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 tabel 4.16 variabel *Cash Ratio* menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,339) < t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,735 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  yang menyatakan bahwa “*Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap DPR” ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.



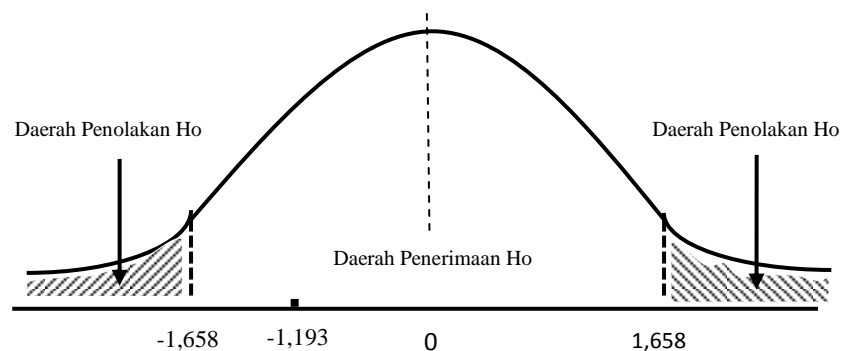
Gambar 4.3  
Hasil Uji Signifikansi Variabel *Cash Ratio* secara parsial

### 3) Pengaruh *DER* terhadap DPR

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *DER* terhadap DPR

$H_3$  = Ada pengaruh yang signifikan antara *DER* terhadap DPR

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 tabel 4.16 variabel *DER* menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-1,193) < t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,235 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  yang menyatakan bahwa “*DER* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap DPR” ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *DER* diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.



Gambar 4.4

Hasil Uji Signifikansi Variabel *Debt To Equity Ratio* secara parsial

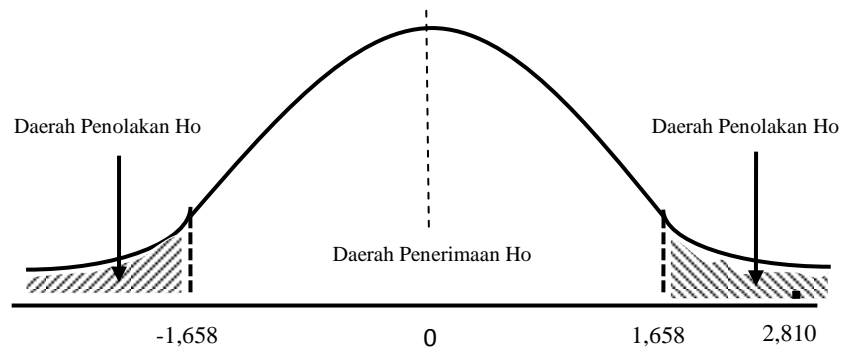
### 4) Pengaruh ROE terhadap DPR

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap DPR

$H_4$  = Ada pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap DPR

Berdasarkan pengujian hipotesis 4 tabel 4.16 variabel ROE menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(2,810) > t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,006 < 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_4$  yang menyatakan bahwa “ROE berpengaruh positif dan signifikan secara parsial

terhadap DPR” diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ROE diduga berpengaruh signifikan terhadap DPR.



Gambar 4.5  
Hasil Uji Signifikansi Variabel *Return On Equity secara parsial*

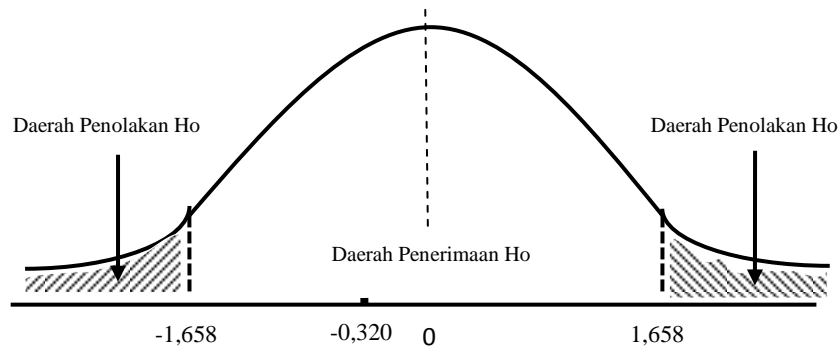
#### 5) Pengaruh *TATO* terhadap DPR

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *TATO* terhadap DPR

$H_5$  = Ada pengaruh yang signifikan antara *TATO* terhadap DPR

Berdasarkan pengujian hipotesis 5 tabel 4.16 variabel *TATO* menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-0,320) < t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,749 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_5$  yang menyatakan bahwa “*TATO* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap DPR” ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *TATO* diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.





Gambar 4.6  
Hasil Uji Signifikansi Variabel *Total Asset Turn Over secara parsial*

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji F, yaitu untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel CR, *Cash Ratio*, DER, ROE dan TATO terhadap DPR secara bersama - sama pada tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan  $df_1 = k-1$  ( $5-1 = 4$ ),  $df_2 = n-k-1$  ( $120-5-1 = 114$ ) sehingga diketahui  $f_{tabel}$  sebesar 2,45.

Kriteria pengujian :

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak/  $H_1$  diterima

Artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima/  $H_1$  ditolak.

Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

Adapun hasil pengolahan data uji F dengan program SPSS Release 20 sebagaimana pada lampiran 9 halaman 98 dapat dilihat pada Tabel 4.17 sebagai berikut.

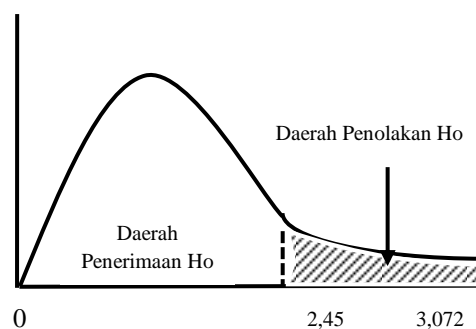
Tabel 4.17  
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,910	5	,782	3,072	,012 <sup>b</sup>
	Residual	29,019	114	,255		
	Total	32,929	119			

a. Dependent Variable: LN\_DPR

b. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_CR, LN\_DER, LN\_ROE, LN\_CASH

Berdasarkan tabel 4.17 di atas menunjukkan hasil uji F memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $3,072 > F_{tabel}$  sebesar  $2,45$  dengan tingkat signifikansi  $0,012 < 0,05$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  yang menyatakan bahwa “CR, Cash, DER, ROE dan TATO diduga secara simultan berpengaruh terhadap DPR” diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa CR, Cash, DER, ROE dan TATO secara bersama - sama diduga berpengaruh signifikan terhadap DPR.



Gambar 4.7  
Grafik Uji Simultan (Uji F)

## B. Pembahasan

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.16 variabel CR menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(1,251) < t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,213 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa CR diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irina Hening Ramadhani (2017) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Perusahaan lebih memfokuskan likuiditas jangka pendeknya untuk membiayai kegiatan operasional dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dibandingkan dengan memfokuskan pembayaran dividen, karena dividen merupakan kas keluar bagi perusahaan. Semakin besar likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan membayar dividen sehingga semakin kecil laba yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.16 variabel *Cash Ratio* menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,339) < t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,735 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri Handayani Sabri, Dwi Risma Deviyanti, dan Indra Suyoto Kurniawan (2017) yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. *Cash Ratio* yang besar pada perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki banyak sumber - sumber aset yang dapat dikonversi menjadi kas yang berasal dari laba perusahaan.

Komponen kas dalam aktiva lancar dapat menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan. Sumber pendapatan tersebut tidak dibagikan dalam bentuk deviden dan sering kali dipergunakan untuk biaya oprasional perusahaan. Atau bisa dikatakan laba lebih dioptimalkan untuk menjamin kelangsungan perusahaan. Sehingga kas yang besar tidak selalu digunakan untuk dibagi menjadi dividen.

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.16 variabel DER menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-1,193) < t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,235 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa DER diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iwan Firdaus dan Gean Karlos Purba (2019) yang menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Komitmen perusahaan untuk melakukan pembayaran deviden secara teratur menyebabkan kemampuan pembayaran deviden tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan. Pembagian deviden merupakan konsistensi perusahaan terhadap pemegang saham dengan cara memprioritaskan pembagian laba perusahaan dalam bentuk deviden yang lebih stabil sekaligus sebagai tanda keberhasilan perusahaan dalam membukukan *profit*.

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.16 variabel ROE menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(2,810) > t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,006 < 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ROE diduga berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elsa Badria Fidiyanti, Masyhad, Siti Rosyafah (2017) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh

positif dan signifikan terhadap DPR. Hal ini dikarenakan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham diambil dari laba bersih perusahaan, karena itu apabila perusahaan mengalami penurunan keuntungan, maka dividen yang ikut dibagikan juga kecil, sehingga dalam putusan kebijakan dividen, besarnya dividen yang dibagikan sesuai dengan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.16 variabel TATO menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-0,320) < t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,749 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_5$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa TATO diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sylvie Nur Aini(2016) yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Tingginya nilai TATO tidak berdampak pada tingginya jumlah dividen yang dibayarkan. Karena biasanya perusahaan telah menentukan besarnya proporsi dividen yang harus dibayarkan sesuai jumlah tersebut.

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas menunjukkan hasil uji F memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $3,072 > F_{tabel}$  sebesar  $2,45$  dengan tingkat signifikansi  $0,012 < 0,05$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. CR, *Cash*, DER, ROE dan TATO secara bersama-sama diduga berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sylvie Nur Aini (2016), Fitri Handayani Sabri, Dwi Risma Deviyanti, Indra Suyoto Kurniawan (2017) dan Elsa Badria Fidiyanti, Masyhad, Siti Rosyafah (2017) yang menyatakan bahwa CR, DER, TATO dan *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap DPR. Sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hal ini

akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan investor sebagai sarana untuk menunjukkan bahwa semakin baik kondisi keuangan perusahaan maka akan semakin tinggi minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel *Current Ratio* 0,330. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” antara variabel CR terhadap DPR. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 0,009, artinya ada pengaruh positif antara CR dan DPR. Hasil uji t memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(1,251) < t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,213 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa CR diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel *Cash Ratio* dan DPR mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai sig 0,105. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel *Cash Ratio* terhadap DPR. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi variabel *Cash Ratio* sebesar 0,068, artinya ada pengaruh positif antara *Cash Ratio* dan DPR. Hasil uji t memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(0,339) < t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,735 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel DER dan DPR mempunyai hubungan positif dengan menghasilkan nilai sig 0,006. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel DER terhadap DPR. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi variabel DER sebesar -0,175 , artinya ada pengaruh positif antara DER dan DPR. Hasil uji t memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-1,193) < t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,235 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa DER diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.
4. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel ROE dan DPR mempunyai hubungan positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,001. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel ROE terhadap DPR. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar 0,248, artinya ada pengaruh positif antara ROE dan DPR. Hasil uji t memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(2,810) > t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,006 < 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ROE diduga berpengaruh signifikan terhadap DPR.
5. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel TATO dan DPR mempunyai hubungan positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,152. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel TATO terhadap DPR. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi variabel TATO sebesar 0,103 , artinya ada pengaruh positif antara TATO dan DPR. Hasil uji t memiliki nilai



$t_{hitung}$  sebesar  $(-0,320) < t_{tabel} (1,658)$  dan nilai signifikan  $(0,749 > 0,05)$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_5$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa TATO diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

6. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,119 yang artinya bahwa variabel CR, *Cash Ratio*, DER, ROE dan TATO memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap variabel DPR. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,00 – 0,19 (bernilai positif). Persamaan regresi yang dihasilkan secara simultan adalah  $Y = 2,800 + 0,028 CR + 0,024 Cash + (-0,107)DER + 0,272 ROE + (-0,036) TATO$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel CR, *Cash Ratio*, dan ROE terhadap DPR bernilai positif, sedangkan variabel DER dan TATO mempunyai nilai yang negatif. Hasil uji F memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $3,072 > F_{tabel}$  sebesar 2,45 dengan tingkat signifikansi  $0,012 < 0,05$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. CR, *Cash*, DER, ROE dan TATO secara bersama - sama diduga berpengaruh signifikan terhadap DPR.
7. Hasil dari uji Determinasi dapat dilihat pada  $adjustmend R^2$  sebesar 0,080. Artinya bahwa pengaruh variabel CR, *Cash*, DER, ROE dan TATO terhadap variabel DPR sebesar 8% sedangkan sisanya 92% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

## B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini rasio *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Sedangkan rasio *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap DPR. Namun secara simultan variabel CR, *Cash Ratio*, DER, ROE dan TATO berpengaruh terhadap DPR. Sehingga untuk peneliti selanjutnya tidak disarankan menggunakan variabel tersebut karena tidak ada pengaruh secara parsial kecuali variabel ROE.
2. Untuk peneliti yang tertarik dengan tema yang sama disarankan untuk menggunakan variabel – variabel lain diluar variabel yang telah diteliti dan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan dengan jenis perusahaan yang berbeda.
3. Sebaiknya investor juga mempertimbangkan faktor - faktor eksternal lain untuk mendukung keputusan dalam berinvestasi seperti keadaan ekonomi, kondisi sosial, politik dan sebagainya. Dengan informasi tersebut investor dapat menentukan target perusahaan yang tepat untuk dijadikan tempat berinvestasi.
4. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga bisa mendapatkan data yang lebih valid untuk diolah dan diteliti agar bisa memberikan hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, sylvie nur (2016). Pengaruh Total Asset Turn Over, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia. June, 4–13.
- Apriliani, A., & Natalylova, K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 23(2). <https://doi.org/10.24912/je.v23i2.366>
- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2006). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2015). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Return On Asset (Roa), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2015. *Dk*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Damayanti, R., Marwati, F. S., & Widayanti, R. (2017). Analisa Kebijakan Dividen Berdasarkan Teori Lintner. *Jakarta: Erlangga.*, 2(1), 20–39. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Ecodemica*, 2(1), 117–124. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/2911>
- Fidiyanti, E. B., & Rosyafah, S. (2015). Pengaruh Return on Equity , Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 201–215.
- Firdaus, I., & Purba, G. K. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Devidend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i1.2201>
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Karauan, P., Murni, S., & Tulung, J. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Bank Bumh Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 935–944. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16016>
- Khoiruddin, M., & Setiowati, Y. (2013). Penentu Kebijakan Dividen Perusahaan yang Sahamnya Masuk dalam Daftar Efek Syariah. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 179. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v4i2.179-198>
- Lestari, E., & Sulistyawati, A. I. (2017). Kebijakan Deviden Pada Indeks Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 113. <https://doi.org/10.30659/jai.6.2.113-130>
- Malia. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Meiwandari, P. L., & Nursiam. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *E-Journal STIESIA*, 1, 338–350.
- Novica, H., Adel, J. F., & Saridewi, D. M. (2014). *Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. hal 140.*
- Nursandari, M. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Dengan Size (Ukuran Perusahaan) Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 16(2), 39–55. <https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625>
- Pratiwi, R. D., Siswanto, E., & Istanti, L. N. (2015). *Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Purwanti, D., & Sawitri, P. (2018). Dampak Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Deviden. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.26740/bisma.v3n2.p125-134>
- Ramadhani, I. H. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Indeks LQ 45. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(April), 21–30.
- Rasyid, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 188. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.1744>

- Rate, P., Saerang, I., & Rahmawati, N. (2014). Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 1306–1317. <https://doi.org/10.35794/emba.v2i2.4716>
- Rusti'ani, M. E., & Wiyani, N. T. (2017). Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen. *Bina Ekonomi*, 1(2), 125–138. <https://doi.org/10.26593/be.v1i2.491>.
- Sabri, F. H., Deviyanti, D. R., & Kurniawan, I. S. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap dividend payout ratio studi empiris pada perusahaan BUMN. *Kinerja*, 14(1), 24. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2446>
- Sarmiento, J. D. C., & Dana, M. (2016). Pengaruh Return On Equity , Current Ratio , Dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan. *E-Journal Manajemen Unud*, 5(7), 4224–4252.
- Sipahelut, R. C., Murni, S., Rate, P. Van, Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4425–4434. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.18641>
- Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.30821/ajei.v3i1.1710>
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt . Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03), 2–3.

Sumber lain :

- Bursa Efek Indonesia. (2019). Data Perusahaan JII pada Indeks Saham Syariah. Dikutip pada 25 Oktober 2019 dari IDX : <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>
- Riadi, Muchlisin. (2018). Teori, jenis dan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Dikutip 25 Desember 2019 dari Kajian Pustaka :<https://www.kajianpustaka.com/2018/11/teori-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi-kebijakan-dividen.html>

## LAMPIRAN 1

### DATA POPULASI PERUSAHAAN JII



**Daftar Saham untuk Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)**  
**Periode Desember 2019 s.d. Mei 2020**  
 (Lampiran Pengumuman No.: Peng-00555/BEI.POP/11-2019 tanggal 27 November 2019)

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
4	ASII	Astra International Tbk.	
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.	
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
20	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	
21	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Baru
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Baru
23	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
24	PTPP	PP (Persero) Tbk.	
25	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Baru
28	UNTR	United Tractors Tbk.	
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	

Hasil Evaluasi JII ini mulai berlaku pada tanggal 2 Desember 2019.

*Handwritten mark*

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia  
 Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

## LAMPIRAN 2

### DATA SAMPEL PENELITIAN

No	Kode	Nama perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
3	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
4	ICBP	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
7	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
8	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
9	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
10	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
11	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
12	PGAS	PT <i>Perusahaan Gas Negara</i> Tbk
13	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
14	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk
15	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
16	UNTR	PT United Tractor Tbk
17	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

### LAMPIRAN 3

#### DATA SAMPEL PENELITIAN PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2011 – 2018

NO	PERUSAHAAN	CR							
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADRO	1,67	1,57	1,77	164,17	240,39	247,10	255,94	179,96
2	AKRA	1,35	1,44	1,17	108,67	149,56	127,09	162,38	148,35
3	CPIN	3,85	3,31	3,79	224,07	210,62	217,28	231,66	284,24
4	ICBP	2,78	2,72	2,41	218,32	232,60	240,68	242,83	202,01
5	INDF	1,94	2,05	1,67	180,74	170,53	150,81	150,27	113,10
6	INTP	6,98	6,03	6,15	493,37	488,66	452,50	370,31	343,71
7	ITMG	2,37	2,22	1,99	156,40	180,18	225,68	243,35	207,79
8	JPFA	1,59	1,82	2,06	177,15	179,43	212,98	234,59	208,75
9	JSMR	0,98	0,68	0,76	82,44	48,16	69,61	75,95	55,37
10	KLBF	3,68	3,41	2,84	340,36	369,78	413,11	450,94	425,24
11	MNCN	4,90	5,41	4,24	971,69	743,11	158,10	460,39	476,47
12	PGAS	5,50	4,20	2,01	170,62	258,13	260,58	387,44	428,48
13	PTBA	4,62	4,87	2,87	207,51	154,35	165,58	246,34	263,90
14	SCMA	0,86	0,26	0,27	391,76	330,46	298,06	364,39	411,95
15	TLKM	0,96	1,16	1,16	106,22	135,29	119,97	104,82	92,90
16	UNTR	1,78	1,95	1,91	206,04	214,77	229,88	180,44	149,09
17	UNVR	0,68	0,67	0,70	71,49	65,40	60,56	63,37	74,77

CASH								DER							
2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
0,72	0,56	0,88	0,96	1,55	1,67	1,56	1,04	1,32	1,23	1,11	0,97	0,78	0,72	0,67	0,66
0,34	0,37	0,12	0,14	0,26	0,24	0,33	0,38	1,29	1,80	1,73	1,48	1,09	0,96	0,86	1,15
0,65	0,44	0,49	0,20	0,29	0,45	0,35	0,57	0,43	0,51	0,58	0,91	0,97	0,71	0,56	0,46
1,77	1,50	1,18	1,18	1,28	1,29	1,29	0,76	0,04	0,49	0,60	0,66	0,62	0,56	0,56	0,54
1,03	1,04	0,70	0,62	0,52	0,70	0,63	0,40	0,70	0,74	1,04	1,08	1,13	0,87	0,88	0,98
4,65	4,33	4,60	3,45	3,22	3,03	2,38	1,78	0,15	0,17	0,16	0,17	0,16	0,15	0,18	0,18
1,36	1,06	0,77	0,62	0,94	1,37	1,14	0,88	0,47	0,49	0,44	0,48	0,41	0,33	0,42	0,47
0,27	0,25	0,40	0,16	0,17	0,52	0,34	0,14	1,18	1,30	1,84	1,97	1,81	1,05	1,15	1,34
0,92	0,65	0,71	0,77	0,43	0,22	0,27	0,14	1,50	1,53	1,61	1,89	1,97	2,27	3,31	3,01
1,41	0,91	0,54	0,79	1,15	1,25	1,25	1,04	0,27	0,28	0,33	0,27	0,25	0,22	0,20	0,20
0,68	0,42	0,36	1,27	0,30	0,12	0,32	0,56	0,29	0,23	0,24	0,45	0,51	0,50	0,54	0,52
4,17	3,32	1,49	1,11	1,70	1,60	2,20	2,84	0,80	0,66	0,60	1,10	1,15	1,16	0,97	1,01
3,54	3,34	1,48	1,13	0,63	0,73	0,79	1,47	0,41	0,50	0,55	0,71	0,82	0,76	0,59	0,51
0,52	1,66	1,48	1,53	0,80	0,46	0,31	0,89	1,06	0,45	0,44	0,36	0,34	0,30	0,22	0,22
0,43	0,54	0,52	0,56	0,79	0,75	0,55	0,27	0,69	0,66	0,65	0,64	0,78	0,70	0,77	0,93
0,48	0,35	0,55	0,62	0,84	1,06	0,73	0,62	0,69	0,56	0,61	0,56	0,57	0,50	0,73	0,97
0,05	0,03	0,03	0,10	0,06	0,03	0,03	0,03	1,85	2,02	2,12	2,11	2,26	2,56	2,65	1,58



ROE								TATO							
2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
22,91	12,75	7,06	5,62	4,50	9,00	13,11	8,17	0,70	0,56	0,49	0,52	0,45	0,39	0,48	0,37
63,97	17,96	18,28	13,26	14,53	12,97	14,45	7,03	2,23	1,84	1,53	1,52	1,30	0,96	1,09	0,82
38,17	32,79	25,41	15,96	14,59	15,72	15,90	19,02	2,03	1,73	1,63	1,40	1,22	1,58	2,01	1,48
1,93	19,09	17,24	16,83	17,84	19,63	17,43	16,21	1,26	1,22	1,18	1,21	1,20	1,19	1,13	0,87
15,87	14,27	13,45	12,48	8,60	11,99	11,00	7,37	0,85	0,85	0,74	0,74	0,70	0,81	0,80	0,57
22,89	24,53	22,71	21,28	18,25	14,81	7,57	2,73	0,77	0,76	0,70	0,69	0,64	0,51	0,50	0,40
51,73	43,10	23,91	29,71	7,56	14,40	26,37	19,68	1,51	1,64	1,57	1,48	1,35	1,13	1,24	0,96
17,18	22,62	12,62	7,27	8,58	23,17	11,31	18,21	1,89	1,63	1,44	1,55	1,46	1,41	1,40	1,12
14,12	15,70	11,38	11,22	10,67	11,04	11,40	8,90	0,31	0,37	0,36	0,29	0,27	0,31	0,44	0,36
23,63	24,04	23,58	21,74	18,81	18,86	17,66	12,58	1,32	1,45	1,41	1,40	1,31	1,27	1,21	0,89
16,88	24,41	23,13	20,03	13,35	15,63	15,99	10,37	0,61	0,70	0,68	0,49	0,45	0,47	0,47	0,35
35,87	38,84	32,57	25,23	13,32	9,73	4,64	6,61	0,63	0,66	0,69	0,55	0,47	0,43	0,47	0,37
37,83	26,68	31,14	23,29	21,93	19,18	32,95	26,77	0,92	0,91	0,96	0,88	0,81	0,76	0,89	0,71
54,48	44,18	46,10	41,56	44,57	40,78	29,91	23,42	0,67	0,85	0,92	0,86	0,93	0,94	0,83	0,61
25,39	27,45	26,35	24,90	24,96	27,64	29,16	19,46	0,69	0,69	0,65	0,64	0,62	0,65	0,65	0,48
21,32	18,14	17,54	12,55	7,11	11,98	16,14	17,30	1,16	1,11	0,89	0,88	0,80	0,71	0,78	0,57
113,13	121,94	125,81	124,78	121,22	135,85	135,40	120,21	2,24	2,28	2,30	2,42	2,32	2,39	2,18	2,14

DPR							
2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
27,33	11,00	20,52	43,72	49,89	30,16	52,58	53,72
55,84	33,12	25,72	62,80	45,74	47,39	66,68	37,13
27,63	0,28	0,30	16,90	25,89	413,54	36,76	20,18
32,73	47,42	48,45	49,71	49,75	24,94	49,76	19,41
23,87	33,34	24,16	49,72	49,70	49,79	49,92	20,24
26,88	34,78	63,49	94,29	35,07	88,36	138,55	224,87
37,44	384,94	38,96	60,33	105,47	27,94	118,01	53,90
0,24	0,04	0,03	27,65	34,15	11,03	57,20	60,48
60,72	41,71	43,22	43,96	20,24	29,99	20,00	21,61
62,66	54,45	39,76	43,11	44,44	44,84	48,75	46,64
42,02	27,69	61,65	51,04	70,32	43,81	14,73	13,03
62,05	38,48	56,63	59,59	67,35	44,57	39,51	15,09
52,27	72,71	45,27	37,09	32,79	32,79	16,40	66,23
98,51	40,00	71,63	70,35	79,66	71,11	82,36	24,59
57,20	47,81	43,09	71,86	61,59	90,82	76,32	99,11
40,40	39,46	30,71	64,95	66,89	10,66	65,65	15,01
108,83	52,66	52,88	44,67	99,88	99,69	99,67	34,34

#### LAMPIRAN 4

#### DATA SAMPEL PENELITIAN PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2011 – 2018 SETELAH DI TRANSFORMASIKAN DALAM BENTUK Ln (Logaritma Natural) DAN SUDAH DI OUTLIER

NO	LN_CR	LN_CASH	LN_DER	LN_ROE	LN_TATO	LN_DPR
1	0,51	-0,33	0,28	3,13	-0,36	3,31
2	0,3	-1,08	0,25	4,16	0,8	4,02
3	1,35	-0,43	-0,84	3,64	0,71	3,32
4	0,66	0,03	-0,36	2,76	-0,16	3,17
5	1,94	1,54	-1,9	3,13	-0,26	3,29
6	0,86	0,31	-0,76	3,95	0,41	3,62
7	-0,02	-0,08	0,41	2,65	-1,17	4,11
8	1,3	0,34	-1,31	3,16	0,28	4,14
9	1,59	-0,39	-1,24	2,83	-0,49	3,74
10	1,7	1,43	-0,22	3,58	-0,46	4,13
11	1,53	1,26	-0,89	3,63	-0,08	3,96
12	-0,15	-0,65	0,06	4	-0,4	4,59
13	-0,04	-0,84	-0,37	3,23	-0,37	4,05
14	0,58	-0,73	-0,37	3,06	0,15	3,7
15	0,45	-0,58	0,21	2,55	-0,58	2,4
16	0,36	-0,99	0,59	2,89	0,61	3,5
17	1	0,41	-0,71	2,95	0,2	3,86
18	0,72	0,04	-0,3	2,66	-0,16	3,51
19	1,8	1,47	-1,77	3,2	-0,27	3,55
20	-0,39	-0,43	0,43	2,75	-0,99	3,73
21	1,23	-0,09	-1,27	3,18	0,37	4
22	1,69	-0,87	-1,47	3,19	-0,36	3,32
23	1,44	1,2	-0,42	3,66	-0,42	3,65
24	1,58	1,21	-0,69	3,28	-0,09	4,29
25	-1,35	0,51	-0,8	3,79	-0,16	3,69
26	0,15	-0,62	-0,42	3,31	-0,37	3,87
27	0,67	-1,05	-0,58	2,9	0,1	3,68
28	0,57	-0,13	0,1	1,95	-0,71	3,02
29	0,16	-2,12	0,55	2,91	0,43	3,25
30	0,88	0,17	-0,51	2,85	0,17	3,88
31	0,51	-0,36	0,04	2,6	-0,3	3,18
32	1,82	1,53	-1,83	3,12	-0,36	4,15
33	0,69	-0,26	-0,82	3,17	0,45	3,66
34	-0,27	-0,34	0,48	2,43	-1,02	3,77
35	1,04	-0,62	-1,11	3,16	0,34	3,68
36	1,44	-1,02	-1,43	3,14	-0,39	4,12

37	0,7	0,4	-0,51	3,48	-0,37	4,04
38	1,05	0,39	-0,6	3,44	-0,04	3,81
39	-1,31	0,39	-0,82	3,83	-0,08	4,27
40	0,15	-0,65	-0,43	3,27	-0,43	3,76
41	0,65	-0,6	-0,49	2,86	-0,12	3,42
42	5,1	-0,04	-0,03	1,73	-0,65	3,78
43	4,69	-1,97	0,39	2,58	0,42	4,14
44	5,41	-1,61	-0,09	2,77	0,34	2,83
45	5,39	0,17	-0,42	2,82	0,19	3,91
46	5,2	-0,48	0,08	2,52	-0,3	3,91
47	6,2	1,24	-1,77	3,06	-0,37	4,55
48	5,05	-0,48	-0,73	3,39	0,39	4,1
49	5,18	-1,83	0,68	1,98	0,44	3,32
50	4,41	-0,26	0,64	2,42	-1,24	3,78
51	5,83	-0,24	-1,31	3,08	0,34	3,76
52	6,88	0,24	-0,8	3	-0,71	3,93
53	5,14	0,1	0,1	3,23	-0,6	4,09
54	5,34	0,12	-0,34	3,15	-0,13	3,61
55	5,97	0,43	-1,02	3,73	-0,15	4,25
56	4,67	-0,58	-0,45	3,21	-0,45	4,27
57	5,33	-0,48	-0,58	2,53	-0,13	4,17
58	4,27	-2,3	0,75	4,83	0,88	3,8
59	5,01	-1,35	0,09	2,68	0,26	3,82
60	5,35	-1,24	-0,03	2,68	0,2	3,25
61	5,45	0,25	-0,48	2,88	0,18	3,91
62	5,14	-0,65	0,12	2,15	-0,36	3,91
63	6,19	1,17	-1,83	2,9	-0,45	3,56
64	5,19	-0,06	-0,89	2,02	0,3	4,66
65	5,19	-1,77	0,59	2,15	0,38	3,53
66	3,87	-0,84	0,68	2,37	-1,31	3,01
67	5,91	0,14	-1,39	2,93	0,27	3,79
68	6,61	-1,2	-0,67	2,59	-0,8	4,25
69	5,55	0,53	0,14	2,59	-0,76	4,21
70	5,04	-0,46	-0,2	3,09	-0,21	3,49
71	5,8	-0,22	-1,08	3,8	-0,07	4,38
72	4,91	-0,24	-0,25	3,22	-0,48	4,12
73	5,37	-0,17	-0,56	1,96	-0,22	4,2
74	5,51	0,51	-0,33	2,2	-0,94	3,41
75	4,84	-1,43	-0,04	2,56	-0,04	3,86
76	5,48	0,25	-0,58	2,98	0,17	3,22
77	5,02	-0,36	-0,14	2,48	-0,21	3,91
78	6,11	1,11	-1,9	2,7	-0,67	4,48
79	5,42	0,31	-1,11	2,67	0,12	3,33

80	5,36	-0,65	0,05	3,14	0,34	2,4
81	4,24	-1,51	0,82	2,4	-1,17	3,4
82	6,02	0,22	-1,51	2,94	0,24	3,8
83	5,06	-2,12	-0,69	2,75	-0,76	3,78
84	5,56	0,47	0,15	2,28	-0,84	3,8
85	5,11	-0,31	-0,27	2,95	-0,27	3,49
86	5,7	-0,78	-1,2	3,71	-0,06	4,26
87	4,79	-0,29	-0,36	3,32	-0,43	4,51
88	5,44	0,06	-0,69	2,48	-0,34	2,37
89	5,54	0,44	-0,4	2,57	-0,73	3,96
90	5,09	-1,11	-0,15	2,67	0,09	4,2
91	5,45	-1,05	-0,58	2,77	0,7	3,6
92	5,49	0,25	-0,58	2,86	0,12	3,91
93	5,01	-0,46	-0,13	2,4	-0,22	3,91
94	5,91	0,87	-1,71	2,02	-0,69	4,93
95	5,49	0,13	-0,87	3,27	0,22	4,77
96	5,46	-1,08	0,14	2,43	0,34	4,05
97	4,33	-1,31	1,2	2,43	-0,82	3
98	6,11	0,22	-1,61	2,87	0,19	3,89
99	6,13	-1,14	-0,62	2,77	-0,76	2,69
100	5,96	0,79	-0,03	1,53	-0,76	3,68
101	5,51	-0,24	-0,53	3,49	-0,12	2,8
102	5,9	-1,17	-1,51	3,4	-0,19	4,41
203	4,65	-0,6	-0,26	3,37	-0,43	4,33
104	5,2	-0,31	-0,31	2,78	-0,25	4,18
105	4,15	-3,51	0,97	4,91	0,78	4,6
106	5,19	0,04	-0,42	2,1	-0,99	3,98
107	5	-0,97	0,14	1,95	-0,2	3,61
108	5,65	-0,56	-0,78	2,95	0,39	3
109	5,31	-0,27	-0,62	2,79	-0,14	2,97
110	4,73	-0,92	-0,02	2	-0,56	3,01
111	5,34	-0,13	-0,76	2,98	-0,04	3,99
112	5,34	-1,97	0,29	2,9	0,11	4,1
113	4,01	-1,97	1,1	2,19	-1,02	3,07
114	6,05	0,04	-1,61	2,53	-0,12	3,84
115	6,17	-0,58	-0,65	2,34	-1,05	2,57
116	6,06	1,04	0,01	1,89	-0,99	2,71
117	5,58	0,39	-0,67	3,29	-0,34	4,19
118	6,02	-0,12	-1,51	3,15	-0,49	3,2
119	4,53	-1,31	-0,07	2,97	-0,73	4,6
120	5	-0,48	-0,03	2,85	-0,56	2,71

## LAMPIRAN 5

### 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_CR	120	-1,35	6,88	3,7602	2,29399
LN_CASH	120	-3,51	1,54	-,3191	,88761
LN_DER	120	-1,90	1,20	-,4411	,69288
LN_ROE	120	1,53	4,91	2,9039	,57181
LN_TATO	120	-1,31	,88	-,2076	,48316
LN_DPR	120	2,37	4,93	3,7415	,52604
Valid N (listwise)	120				

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,1021402
	Std. Deviation	,60235038
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,057
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,758
Asymp. Sig. (2-tailed)		,613

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### b. Hasil Uji Autokorelasi dengan melihat nilai Durbin-Watson

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,345 <sup>a</sup>	,119	,080	,50453	1,959

a. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_CR, LN\_DER, LN\_ROE, LN\_CASH

b. Dependent Variable: LN\_DPR

## LAMPIRAN 6

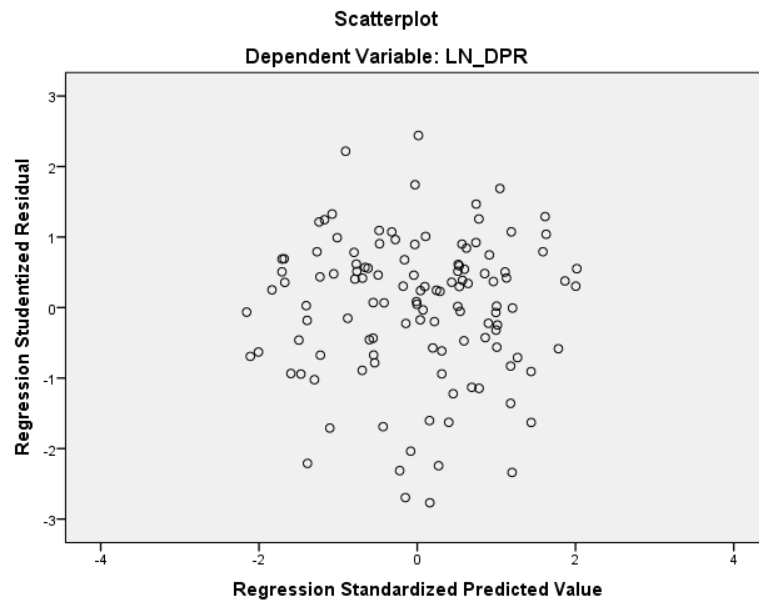
### c. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,800	,326		8,601	,000		
LN_CR	,028	,022	,121	1,251	,213	,831	1,203
LN_CASH	,024	,070	,040	,339	,735	,553	1,810
LN_DER	-,107	,090	-,141	-1,193	,235	,550	1,817
LN_ROE	,272	,097	,296	2,810	,006	,697	1,435
LN_TATO	-,036	,113	-,033	-,320	,749	,715	1,398

a. Dependent Variable: LN\_DPR

### d. Hasil Uji Heterokedastisitas



## LAMPIRAN 7

### 3. Analisa Korelasi

#### a. Hasil Uji Korelasi Sederhana

		LN_CR	LN_CASH	LN_DER	LN_ROE	LN_TATO	LN_DPR
LN_CR	Pearson Correlation	1	-,057	-,100	-,319**	-,069	,041
	Sig. (1-tailed)		,267	,138	,000	,228	,330
	N	120	120	120	120	120	120
LN_CASH	Pearson Correlation	-,057	1	-,571**	-,022	-,235**	,115
	Sig. (1-tailed)	,267		,000	,407	,005	,105
	N	120	120	120	120	120	120
LN_DER	Pearson Correlation	-,100	-,571**	1	-,195*	-,131	-,230**
	Sig. (1-tailed)	,138	,000		,016	,077	,006
	N	120	120	120	120	120	120
LN_ROE	Pearson Correlation	-,319**	-,022	-,195*	1	,430**	,270**
	Sig. (1-tailed)	,000	,407	,016		,000	,001
	N	120	120	120	120	120	120
LN_TATO	Pearson Correlation	-,069	-,235**	-,131	,430**	1	,095
	Sig. (1-tailed)	,228	,005	,077	,000		,152
	N	120	120	120	120	120	120
LN_DPR	Pearson Correlation	,041	,115	-,230**	,270**	,095	1
	Sig. (1-tailed)	,330	,105	,006	,001	,152	
	N	120	120	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

#### b. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,345 <sup>a</sup>	,119	,080	,50453	,119	3,072	5	114	,012

a. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_CR, LN\_DER, LN\_ROE, LN\_CASH

## LAMPIRAN 8

### 4. Analisis Regresi Sederhana

#### a. Hasil Uji Regresi Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,707	,093		39,941	,000
	LN_CR	,009	,021	,041	,440	,660

a. Dependent Variable: LN\_DPR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,763	,051		73,895	,000
	LN_CASH	,068	,054	,115	1,261	,210

a. Dependent Variable: LN\_DPR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,665	,056		65,788	,000
	LN_DER	-,175	,068	-,230	-2,566	,012

a. Dependent Variable: LN\_DPR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,020	,241		12,517	,000
	LN_ROE	,248	,082	,270	3,045	,003

a. Dependent Variable: LN\_DPR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,763	,052		71,967	,000
	LN_TATO	,103	,100	,095	1,033	,304

a. Dependent Variable: LN\_DPR



## LAMPIRAN 9

### b. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,800	,326		8,601	,000
1 LN_CR	,028	,022	,121	1,251	,213
LN_CASH	,024	,070	,040	,339	,735
LN_DER	-,107	,090	-,141	-1,193	,235
LN_ROE	,272	,097	,296	2,810	,006
LN_TATO	-,036	,113	-,033	-,320	,749

a. Dependent Variable: LN\_DPR

### 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,345 <sup>a</sup>	,119	,080	,50453

a. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_CR, LN\_DER, LN\_ROE, LN\_CASH

### 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,800	,326		8,601	,000
1 LN_CR	,028	,022	,121	1,251	,213
LN_CASH	,024	,070	,040	,339	,735
LN_DER	-,107	,090	-,141	-1,193	,235
LN_ROE	,272	,097	,296	2,810	,006
LN_TATO	-,036	,113	-,033	-,320	,749

a. Dependent Variable: LN\_DPR

### 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,910	5	,782	3,072	,012 <sup>b</sup>
Residual	29,019	114	,255		
Total	32,929	119			

a. Dependent Variable: LN\_DPR

b. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_CR, LN\_DER, LN\_ROE, LN\_CASH

**LAMPIRAN 10**

**Tabel Durbin-Watson**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790

98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008

147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184

196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

## LAMPIRAN 11

**Tabel Uji t**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089

44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374



101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295

158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

**LAMPIRAN 12**

**Tabel Uji F**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



## LEMBAR BIODATA

NAMA : DIAH AYU NINGTYAS  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : KAB SEMARANG, 11 AGUSTUS 1997  
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
ALAMAT : DSN KADIPIRO RT 08 RW 03  
PASEKAN AMBARAWA  
AGAMA : ISLAM  
STATUS PERKAWINAN : BELUM KAWIN  
PEKERJAAN : MAHASISWA  
KEWARGANEGARAAN : INDONESIA  
GOLONGAN DARAH : A  
NO TELEPON : 081225245797  
RIWAYAT PENDIDIKAN : - SDN PANJANG 04 AMBARAWA  
- SMP N 1 AMBARAWA  
- SMK N 1 BAWEN